

**PENGARUH CAR, NPF, FDR, DAN BOPO TERHADAP
PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2017- 2022**



Oleh

ATIKA IDAYANTI
NIM 190502258

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

**PENGARUH CAR, NPF, FDR, DAN BOPO TERHADAP
PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2017- 2022**

Skripsi

**diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk
melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi**



ATIKA IDAYANTI
NIM 190502258

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Atika Idayanti, NIM 190502258 dengan judul "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode 2017- 2022" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk di uji.

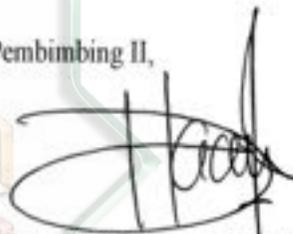
Disetujui pada tanggal:

Pembimbing I,



Imrojana S., MSEI
NIP. 199004282019031005

Pembimbing II,



Abdul Hadi sukmana, M. EI
NIP. 2007069301

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 26-10-2023

Hal: Ujian Skripsi

Yang Terhormat
Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di Mataram

Assalamualaikum, wr . wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama Mahasiswa/ : Atika Idayanti
NIM : 190502258
Jurusan / Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode 2017- 2022

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing I,



Imrojana S., MSEI
NIP . 199004282019031005

Pembimbing II,



Abdul Hadi sukmana, M. EI
NIP. 2007069301

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda dibawah ini :

Nama : **Atika Idayanti**

NIM : **190502258**

Jurusan : **Perbankan Syariah**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank syariah di Indonesia Periode 2017-2022" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali pada bagian- bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/ karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Perpustakaan **UIN Mataram**

Mataram, _____

Saya yang menyatakan,



Atika Idayanti

PENGESAHAN

Skripsi oleh : Atika Idayanti, NIM: 190502258 dengan judul "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank syariah di Indonesia Periode 2017- 2022" telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Matarn pada tanggal

Dewan Penguji

Imronjana Syapriatama, MSEI
(Ketua Sidang/ Pemb.I)

Abdul Hadi Sukmana, M.EI
(Sekretaris Sidang / Pemb.II)

Dr. Baiq El Badriati, M.EI
(Penguji I)

Muhammad Helmy Reza, M. M
(Penguji II)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Rjduan Mas'ud, M. Ag.
NIP. 19711102002121001

MOTTO

“Usaha dan Doa tergantung pada cita- cita manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakan”

“jangan engkau bersedih, sesungguhnya allah bersama kita”

(QS At taubah : 40)



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

“Kupersembahkan Skripsi Ini Untuk Kedua Orang Tuaku tercinta Bapak Juliadi dan Ibu Hatnawati, Terima Kasih Atas Segala Doa Dan Kasih Sayangnya Yang Telah Diberikan dan Selalu Mendukung Perjuangan Sampai Kepada Tahap Ini, Kepada Abah Rofiq Ashari, Umi Baiq Diana Susilawati saya ucapkan terima kasih sebesar- besarnya atas support dan dukungannya. Adikku Diana Nurhayati, Keluarga Besarku, Sahabat-Sahabatku, Almamaterku, Dan Dosenku.



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Tuhan semesta alam, Rahmat, Hidayah, dan Taufik-Nya. Penulis memiliki kekuatan dan kesabaran untuk menyelesaikan skripsi ini meskipun penulis mengakui bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Shalawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada Rasulullah SAW. Keluarga, para sahabat dan penganut ajarannya. Skripsi ini.

penulis susun merupakan syarat akhir studi untuk mendapatkan gelas Sarjana Ekonomi (S.E.) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah (PS) Universitas Islam Negeri Mataram.

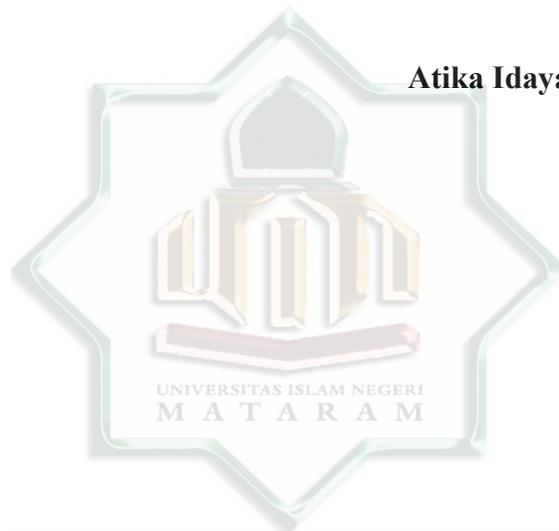
Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, bukan hanya dari kerja keras penulis melainkan adanya dukungan dari berbagai pihak yang selalu memberikan arahan, bimbingan, semangat, doa, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini khususnya kepada:

1. Bapak Imronjana Syapriatama., MSEI sebagai Pembimbing I dan Bapak Abdul Hadi Sukmana, M .EI, sebagai Pembimbing II yang telah membimbing penulis sampai tahap akhir penyelesaian skripsi.
2. Bapak Dr. Sanurdi, M.S.I., sebagai Ketua Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Mataram dan Bapak Imronjana Syapriatama., MSEI selaku sekretaris program studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Mataram.
3. Bapak Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Prof. Dr. Masnun Tahir, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Mataram.
5. Bapak Lalu Suprawan, M.E.I., sebagai Wali Dosen kelas F Perbankan Syariah.
6. Kedua orang tua saya Bapak Juliadi dan Ibu Hatnawati terima kasih banyak telah menjadi orang tua yang luar biasa, selalu mendukung, dan selalu mendo'a Kan anaknya, tanpa jasa dan do'a kalian tidak mungkin sampai pada titik ini.

7. Kepada adik saya Diana Nurhayati dan Afifah Annafi.
8. Kepada sahabatku Siti Hafazah dan Rindi Febriani terima kasih atas dukungan dan suportnya.
9. Kepada Semua keluarga yang tidak bisa di sebutkan satu-satu, terima kasih atas dukungan dan do'a nya selama ini sehingga bisa sampai pada tahap ini.

Mataram,
Penulis

Atika Idayanti



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat penelitian	7
D. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Kerangka Teori	14
C. Kerangka Berpikir.....	20
D. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel	23
C. Waktu dan Tempat penelitian	25
D. Variabel Penelitian.....	25
E. Desain Penelitian.....	26
F. Instrumen/ Alat dan Bahan Penelitian	26
G. Teknik Pengumpulan Data.....	26
H. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
B. Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan Penelitian.....	60
1. Pengaruh CAR Terhadap Profitabilitas.....	60

2. Pengaruh NPF Terhadap Profitabilitas.....	61
3. Pengaruh FDR Terhadap Profitabilitas	62
4. Pengaruh BOPO Terhadap Profitabilitas	63
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	71



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Rasio Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Periode 2017-2022, 5.
Tabel 2.1	Tingkat Kesehatan CAR, 1.
Tabel 2.2	Tingkat Kesehatan NPF, 16.
Tabel 2.3	Tingkat Kesehatan FDR, 16.
Tabel 2.4	Tingkat Kesehatan BOPO, 17.
Tabel 2.5	Tingkat Kesehatan ROA, 18
Tabel 3.1	Populasi Penelitian, 21.
Tabel 3.2	Sampel Penelitian, 22.
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif, 31
Tabel 4.2	Hasil Uji autokorelasi, 32.
Tabel 4.	Hasil Uji heteroskedastisitas, 32.
Tabel 4.4	Hasil Uji multikolinearitas, 33.
Tabel 4.5	Hasil Uji chow, 33.
Tabel 4.6	Hasil Uji hausman, 34.
Tabel 4	Hasil Uji lagrange multipluier, 34.
Tabel 4.8	Hasil Uji common effeect, 35.
Tabel 4.9	Hasil Uji T, 35.
Tabel 4.10	Hasil uji F,36.
Tabel 4.11	Hasil uji koefisien determinasi(R^2),37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir , 18

Gambar 4.1 hasil uji normalitas, 31



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Rasio Keuangan Bank Syariah Di Indonesia, 50
- Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif, 52
- Lampiran 3 Hasil Uji Asumsi Klasik, 53
- Lampiran 4 Hasil Uji Analisis Regresi data panel, 55
- Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis, 57
- Lampiran 6 Riwayat Hidup, 58



Perpustakaan UIN Mataram

PENGARUH CAR, NPF, FDR, DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2017- 2022

Oleh:

Atika Idayanti
NIM.190502258

ABSTRAK

Penelitian “ pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. ini menarik diteliti mengingat ada beberapa persoalan yang ingin peneliti kaji diantaranya 1. Untuk mengetahui pengaruh CAR terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia periode 2017-2022. 2. Untuk mengetahui pengaruh NPF terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia periode 2017-2022. 3. Untuk mengetahui pengaruh FDR terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia periode 2017- 2022. 4. Untuk mengetahui pengaruh BOPO terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia periode 2017- 2022.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah bank syariah Indonesia dan terdapat 5 Bank yang menjadi sampel penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan data keuangan tahunan periode 2017-2022. Metode penelitian yang digunakan yaitu Teknik analisis regresi data panel. Sedangkan pengolahan data menggunakan bantuan program EviewS versi 12.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) CAR tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. (2) NPF tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. (3) FDR tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. (4) BOPO tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. (5) Secara simultan, variabel CAR, NPF, FDR, dan BOPO memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. (6) Hasil koefisien determinasi terdapat pengaruh positif variabel CAR, NPF, FDR dan BOPO terhadap profitabilitas sebesar 52%, sedangkan 48% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang tidak digunakan pada penelitian ini.

Kata Kunci: CAR, NPF, FDR, BOPO, ROA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang berguna untuk mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan atau disalurkan kembali dananya kepada masyarakat dengan bentuk kredit atau lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, oleh karena itu perbankan ikut mengalami perkembangan yang begitu maju. Tidak sedikit jumlah bank yang telah berdiri di Indonesia antara lain adanya bank pemerintah, bank swasta, dan bank asing. Dengan banyaknya industri perbankan sangat komperatif dan semakin ketat. Hal tersebut disebabkan oleh sektor industri perbankan merupakan kebutuhan yang penting di Indonesia.

Bank syariah merupakan bank yang melakukan kegiatan usaha yang menggunakan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur oleh Fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram. Hal ini diterangkan dalam UU No. 21 tahun 2008 mengenai perbankan syariah.¹ Perbankan syariah mulai dikenal keberadaannya pada saat dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang menerapkan konsep bagi hasil, meskipun tidak disebutkan secara jelas mengenai prinsip-prinsip syariah. Eksistensi perbankan syariah didorong ketika Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 disahkan sebagai perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992. Bank syariah semakin menunjukkan adanya kemajuan setelah disahkannya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, mengatur tentang dasar hukum serta macam-macam usaha yang bisa dijalankan serta diterapkan perbankan syariah, juga mengarahkan bank umum agar mengadakan bank syariah dalam bentuk cabang ataupun mengubah keseluruhan

¹Laila Nur Azizah ‘ analisis pengaruh FDR,NPF,BOPO,NOM, dan CAR terhadap profitabilitas (ROA) pada bank syariah’ (*Skripsi*, FEB UIN Yogyakarta, Yogyakarta, 2021), hlm.1-2

membentuk perbankan syariah. Setelah undang-undang tersebut diperbaiki juga disetujui pemerintah, Undang-Undang No.21 tahun 2008 dibuat untuk menyusun aturan dengan rinci serta larangan untuk perbankan syariah dan kepatutan terhadap pendistribusian dana. Serta dikeluarkannya hukum yang dibuat bank sentral bertujuan agar kinerja perbankan syariah senantiasa berpedoman pada syariat Islam juga peraturan pemerintah, masyarakat tidak dibuat rugi nasabah, serta mendukung laju perekonomian di Indonesia. Untuk mengembangkan bank syariah, Bank Indonesia mengeluarkan *Roadmap* Pengembangan perbankan syariah Indonesia untuk dijadikan sebagai pedoman para stakeholders perbankan syariah untuk mencapai tujuan dalam membangun bank umum syariah di Indonesia agar dapat terus maju dan berkembang.²

Pentingnya peranan dan fungsi bank di Indonesia menyebabkan pihak bank syariah harus meningkatkan kinerjanya agar terciptanya perbankan dengan prinsip syariah sehat dan efisien. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan (laba) melalui kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.³ Kemajuan perbankan yang semakin baik akan memberikan manfaat yang dapat menaikkan profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu petunjuk untuk mengetahui prestasi yang dicapai oleh bank. Kemampuan bank dalam menaikkan profitabilitas dapat menggambarkan kinerja keuangan bank yang baik sebaliknya, jika profitabilitas yang dicapai rendah kurang maksimal kinerja bank tersebut dalam menghasilkan keuntungan.⁴ Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari

²Dasy Ayu Rahma Putrid dan Lucky Rahmawati, 'analisis tingkat pertumbuhan bank syariah di Indonesia' *Jurnal Ekonomika dan bisnis islam*, Vol. 5, Nomor 1 , 2022, hlm. 2.

³Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina, " pengaruh CAR, NPF, dan FDR terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol. 2, Nomor 1, januari 2018, hlm. 2

⁴Rima Cahya Suamo dan Ahmad Mifdhol Muthohar, " Analisis pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR dan GCG terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia periode 2013-2017", *Jurnal Bisnis*, Vol. 6, Nomor 1, juni 2018, hlm. 95

penjualan dan pendapatan investasi.⁵ Rasio yang biasa digunakan mengukur profitabilitas adalah ROA(*Return On Asset*). ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang menghasilkan income dari pengelolaan aset yang dimiliki.⁶

Capital Adequacy Ratio(CAR) merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko, misalnya kredit yang diberikan. Semakin tinggi resiko rasio CAR maka semakin baik kondisi suatu bank dan jika nilai CAR tinggi berarti bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasinya. Tingginya CAR mengindikasikan bahwa bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. rasio kecukupan modal, didalam dunia perbankan rasio ini sangat penting karena menjadi kewajiban bagi setiap bank yang telah menjalankan operasinya untuk memelihara *Capital Adequacy Ratio*(CAR) agar bank tersebut dapat berkembang dengan baik, menampung risiko kerugiannya, serta dapat bersaing dengan perbankan lain.⁷

Non Performing Financing(NPF) merupakan rasio pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh pihak bank. Jika semakin tinggi rasio ini maka semakin kurang baik (buruk) kualitas pembiayaan bank yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar. *Non performing finance* sangat penting

⁵Suhandi, “pengaruh CAR, terhadap profitabilitas LDR sebagai variabel intervening studi empiris pada sektor perbankan bank BUMN yang tercatat di bursa efek Indonesia(BEI) periode 2009-2018”, *Jurnal sains manajemen*, Vol.5, Nomor 1, Juni 2019, hlm. 4

⁶Dhian Dayinta Pratiwi, “pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap ROA bank umum syariah”, (*Skripsi*, Universitas diponegoro, Semarang, 2012), hlm. 2

⁷Nur Ahmadi Bi rahmani, “Analisis Pengaruh CAR dan FDR terhadap ROA dan ROE Pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia”, *jurnal human falah*, Vol. 4, Nomor 2, Juli- Desember 2017, hlm. 307

agar bank dapat menghitung jumlah pembiayaan yang bermasalah.⁸

Finance to Deposit Ratio(FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya,dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga(DKP). Hasil perhitungan FDR dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kempuan sebuah bank dalam membayar Kembali penarikan yang dilakukan nasabah dengan menggunakan kredit sebagai sumber likuiditas.⁹

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang fungsinya untuk melihat kemampuan bank dan tingkat efisiensi suatu bank dalam melakukan aktivitas operasinya dengan melihat perbandingan antara biaya operasi yang dikeluarkan bank dengan pendapatan operasional yang diterima. Suatu biaya yang dikeluarkan atau dikorbankan oleh bank untuk melakukan aktivitas pokok usahanya disebut dengan pendapatan operasional bank. BOPO bisa mengetahui seluruh aktivitas perusahaan mengenai kemampuannya untuk mengelola setiap tanggungan operasionalnya¹⁰

Perpustakaan UIN Mataram

⁸Idham Masri Ishak Dan Srie Isnawaty Pakaya,“Pengaruh NPF Terhadap ROA di Perbankan Syariah Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Ojk Tahun 2013- 2020)”, *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol. 5, Nomor 2, 2022, hlm. 68

⁹Suryani, “Analisis Pengaruh FDR terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia(rasio keuangan pada BUS dan UUS periode 2008-2010)”, *Jurnal Walisongo ac.id*, Vol. 11, Nomor 2, November 2012, hlm. 158

¹⁰Ariya Mutika dan Endah susilowati, “pengaruh BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah BUS periode 2015-2019 dengan ROA sebagai mediasi”,vol. 15, Nomor 1, juli 2021, hlm 55

Berikut perkembangan rasio keuangan Bank syariah di Indonesia 2017-2022.

Tabel 1.1
Perkembangan Rasio Keuangan Bank Syariah Di
Indonesia Periode 2017-2022

	Tahun					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
<i>Return On Asset</i> (ROA, dalam %)	0,51	0,43	1,44	1,38	1,61	1,98
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR, dalam%)	20,05	29,72	18,71	18,24	22,09	20,29
<i>Non Performing financing</i> (NPF, dalam%)	4,75	4,97	1,58	1,12	0,87	0,57
<i>Finance to Deposit Ratio</i> (FDR,dalam %)	71,87	75,49	74,52	76,15	73,39	79,37
Biaya Operasional dan Pendapatan operasional(BOPO, dalam%)	95,32	95,32	85,27	84,61	80,46	75,88

Sumber. Statistik perbankan Syariah Tahun 2017-2022

Berdasarkan tabel 1.1 pada tahun 2018 rasio CAR mengalami kenaikan 9,67%, namun ROA mengalami penurunan sebesar 0,08%. Hal ini tidak sejalan dengan teori bahwa apabila CAR meningkat maka ROA juga akan mengalami peningkatan. Kemudian ditahun 2018 rasio NPF terjadi kenaikan sebesar 0,22%, namun ROA mengalami kenaikan di tahun 2019 sebesar 1,01%.keadaan ini bertolak belakang dengan teori yang ada, karena berdasarkan teori apabila NPF meningkat seharusnya terjadi penurunan pada ROA. Begitu juga dengan rasio FDR dimana di tahun 2020 mengalami

kenaikan sebesar 1,63 namun ROA menurun, sehingga tidak sejalan dengan teori bahwa apabila FDR mengalami peningkatan maka ROA juga meningkat. Begitu juga dengan rasio BOPO dimana di tahun 2022 nilai rasio BOPO terendah namun nilai ROA meningkat, maka keadaan ini tidak sejalan dengan teori BOPO dimana apabila nilai BOPO rendah maka ROA juga ikut menjadi rendah.

Hal ini menjadi bukti bahwasanya perbankan Syariah di Indonesia masih mengalami fluktuasi, karena bank Syariah yang ada di Indonesia sudah seharusnya melakukan pengawasan dan pengendalian ketat agar dapat menstabilkan rasio-rasio keuangan bank dan melihat aspek apa saja yang mendapatkan peningkatan profitabilitas bank Syariah di Indonesia. Sehingga kedepannya akan menghasilkan profitabilitas yang besar.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh CAR, NPF, FDR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*”

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah

- a. Apakah CAR berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia periode 2017-2022?
- b. Apakah NPF berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia periode 2017-2022?
- c. Apakah FDR berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia periode 2017-2022?
- d. Apakah BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia periode 2017-2022?

2. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan peneliti, akhirnya peneliti menemukan batasan pokok dalam penelitian ini lebih di fokuskan mengenai pengaruh CAR, NPF, FDR, dan

BOPO terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. Dalam penelitian ini peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

- a. Variabel yang digunakan untuk meneliti adalah variabel CAR, NPF, FDR, dan BOPO
- b. Profitabilitas pada penelitian ini menggunakan *Return On Asset*(ROA)

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh CAR terhadap profitabilitas pada bank syariah di Indonesia periode 2017-2022
- b. Untuk mengetahui pengaruh NPF terhadap profitabilitas pada bank syariah di Indonesia periode 2017-2022
- c. Untuk mengetahui pengaruh FDR terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia periode 2017-2022
- d. Untuk mengetahui pengaruh BOPO terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia periode 2017-2022

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik itu bersifat teoritis maupun praktis sebagai berikut:

a. Manfaat Akademis

Program sarjana (S1) program studi perbankan syariah di Universitas Islam Negeri Mataram (UIN Mataram).

b. Manfaat Teoritis

Sebagai syarat dalam menyelesaikan studi jenjang pendidikan Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan pada umumnya dan khususnya pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia.

c. Manfaat Praktis

1) Manfaat Praktis bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti terkait penelitian tentang rasio profitabilitas bank pada bank syariah di Indonesia

2) Manfaat Praktis bagi mahasiswa

Dapat di jadikan acuan bagi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam jurusan perbankan syariah di UIN Mataram yang berkaitan dengan judul ini dalam peneitian selanjutnya

3) Manfaat praktis bagi fakultas

Manfaat bagi fakultas ekonomi dan bisnis Islam yaitu diharapkan bisa digunakan sebagai tambahan sumber pengetahuan tentang pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang di teliti menjadi bersifat operasional dalam kaitanya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut penjelasan masing- masing variabel sebagai berikut:

1. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Profitabilitas menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien atau tidak.¹¹ Untuk mengukur profitabilitas perusahaan dapat dilakukan menggunakan Return On Asset (ROA) adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Sedangkan Return On

¹¹Fathya Khaira Ummah dan Edy suprpto, “faktor- faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada bank muamalat indonesia”, *jurnal ekonomi dan perbankan syariah*, Vol. 3, Nomor 2, oktober 2015, hlm. 6

Equity(ROE) adalah kemampuan untuk mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atau seluruh modal yang ada.¹²

2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dan untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank.¹³
3. *Non Performing Finance* (NPF) adalah rasio pembiayaan yang tidak atau pembiayaan yang dimana debitemnya tidak memenuhi persyaratan yang diperjanjikan, misalnya persyaratan mengenai pengambilan pokok pinjaman, peningkatan agunan, dan sebagainya.¹⁴
4. *Finance To Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebaga sumber likuiditasnya, yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga (DPK).¹⁵
5. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank syariah dalam melakukan operasional.¹⁶

¹²Desyi erawati,elloni shenurti,dkk“ Analisis ROA, ROE dan CSR yang mempengaruhi nilai perusahaan pada manufaktur”, *Jurnal akuntansi dan manajemen* , Vol. 19, Nomor 1, April 2022, hlm.2-3

¹³Risky Diba Avrita dan Irene Rini Pangestuti, “ analisis pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO terhadap profitabilitas bank”, *Jurnal of manajemen*, Vol. 5, Nomor 2, 2016, hlm. 2

¹⁴Erwin Putra Yokoyama dan Dewa Putra Khrisna Mahardika, “Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), Dan Financing to Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR)(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Pada Periode 2013–2017)”, *Jurnal manajemen, ekonomi, dan akuntansi*, Vol. 3, Nomor 2, Mei- Agustus 2019, hlm. 32

¹⁵ Didin Rayidin Wahyu, “Financing to Deposit Ratio (FDR) Sebagai Salah Satu Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah (Study Kasus Pada Bank Bjb Syariah Cabang Serang)”. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam*, Vol. 7, Nomor 7, januari- juni 2016, hlm. 22

¹⁶Titin Hartini, “Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”, *Jurnal finance*, Vol. 2, Nomor 1, Juli 2016, hlm. 27

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

Berikut beberapa penelitian yang memiliki kesamaan atau kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan, antara lain:

1. Penelitian Maya Mariya Ulfa Hasanah (2020) yang berjudul “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, INFLASI, dan GDP terhadap Profitabilitas(ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid – 19.”¹⁷

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif. Dalam penelitian ini berkaitan dengan angka dilaksanakan secara terencana, terstruktur, dan dinamis. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan bank umum Syariah di Indonesia. Adapun sampel yang digunakan adalah laporan rasio keuangan Triwulan I, II, dan III bank umum Syariah yang dipublikasikan di web resmi masing-masing bank umum Syariah pada tahun 2020. Sedangkan yang memenuhi kriteria penelitian ada 1 BUS. Karenanya, sampel yang diperoleh adalah $n = 3 \text{ Triwulan} \times 1 \text{ BUS} = 2$ laporan keuangan Triwulan Bank Umum Syariah tahun 2020. Dari uji parsial (Uji t) diperoleh nilai t hitung pada variabel CAR sebesar , 639 dengan t table 2,02619. Sehingga diperoleh thitung lebih besar dari ttabel ($4,639 > 2,030$ Disamping itu dapat dilihat dari nilai signifikansi pada tabel hasil uji yaitu sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 (Sig. 0,000 < 0,05), sehingga dalam uji hipotesis *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia pada masa Pandemi Covid19. Berdasarkan uji parsial (Uji t) diperoleh nilai thitung pada variabel NPF yaitu sebesar-6,520 (arah negatif) dengan ttabel 2,02619. Artinya thitung lebih kecil dari ttabel ($6,520 < 2,02619$). Dari nilai signifikansinya pada tabel yaitu

¹⁷Maya Mariya Ulfa Hasanah , “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, INFLASI, dan GDP Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid – 19.”, (*Skripsi*, FEBI UIN Walisongo Semarang , Semarang, 2020), hlm. 1

0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat diambil kesimpulan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia pada masa pandemi Covid-19. Berdasarkan uji parsial (Uji t) pada variabel BOPO memiliki thitung sebesar -4,606 (arah negatif) dengan ttabel 2,02619 maka thitung lebih besar dari ttabel ($4,606 > 2,02619$). Dengan nilai sig. 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia pada masa pandemi Covid-19. Berdasarkan uji parsial (Uji t) pada variabel GDP memiliki thitung sebesar 1,273 dengan ttabel 2,02619, artinya thitung lebih kecil dari ttabel ($1,273 < 2,02619$). Dengan nilai sig 0,211 lebih besar dari 0,05 ($0,211 > 0,05$). Maka dapat diambil kesimpulan GDP (*Gross Domestic Product*) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia pada masa pandemi Covid-19. persamaan penelitian ini sama- sama membahas variabel CAR, NPF, FDR, dan BOPO dan objek penelitiannya sama-sama bank syariah di indonesia. sedangkan kelebihanya dari penelitian tersebut yaitu menggunakan variabel lebih yakni INFLASI dan GDP.

2. Penelitian Rikha Khul Khasanah(2021) yang berjudul “pengaruh NPF(*non performing financing*) dan FDR (*financing to deposit ratio*) terhadap ROE(*Return On Equitry*) dengan metode ECM (*Error Correction Model*) pada bank bri syariah periode 2013-2022”¹⁸.

Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. yang bersumber dari data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui hasil laporan keuangan yang didapatkan dari situs lembaga tertentu. Penelitian kuantitaif asositif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui antar dua

¹⁸Rikha Khul Khasanah, “pengaruh NPF, (Non Performing Financing) dan FDR(Financing To Deposit Ratio) terhadap ROE (Return On Equitry) dengan metode ECM (Error Correction Model) pada bank bri syariah periode 2013- 2022”,(*Skripsi*, FEBI IAIN Ponorogo, jawa timur, 2021), hlm. 1

variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang dipublikasikan oleh bank BRI syariah. Sampel dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan triwulan bank BRI syariah periode 2013 hingga 2020. Perbedaan dari penelitian ini ialah objek penelitian yang berbeda, adapun persamaan dari penelitian ini ialah sama-sama membahas variabel FDR dan NPF. Kelebihan dari penelitian tersebut ialah menggunakan metode ECM.

3. Ismi Raturrahmi (2018) yang berjudul “pengaruh CAR dan NPF terhadap ROA pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2010-2017”.¹⁹

Penelitian tersebut bertujuan untuk melihat pengaruh CAR, NPF terhadap ROA PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Data penelitian tersebut menggunakan data sekunder dari tahun 2010-2017 bersumber dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Hasil penelitian tersebut pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik yaitu uji parsial dan uji simultan dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil secara simultan menunjukkan bahwa CAR dan NPF berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Secara parsial CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA, kemudian secara parsial NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. Penelitian ini sama-sama membahas tentang pengaruh CAR, dan NPF dan sama-sama menggunakan data sekunder. Sedangkan perbedaannya terletak di objek penelitiannya dalam penelitian ini dilakukan di PT Bank Muamalat adapun penelitian yang akan saya lakukan di Bank syariah di Indonesia. Kelebihan dari penelitian tersebut ialah bahasa yang digunakan cukup mudah untuk dipahami pembaca, sehingga hal tersebut dapat menarik minat pembaca selanjutnya. Sedangkan kekurangan dari penelitian tersebut terdapat ialah variabel yang digunakan belum cukup untuk dapat menarik minat pembaca selanjutnya.

¹⁹Ismi Raturrahmi, “pengaruh CAR dan NPF terhadap ROA pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2010-2017”, (*Skripsi*, FEBI UIN ar-raniry, Banda Aceh, 2018), hlm. 1

4. Penelitian Abdul Karim (2020) yang berjudul “Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia.”²⁰

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil pengujian Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh terhadap Return On Aset (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS). Hasil pengujian Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh negatif terhadap Return On Aset (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS). Hasil pengujian Non Performing Financing (NPF) tidak berpengaruh terhadap Return On Aset (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS). Hasil pengujian *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh positif terhadap Return On Aset (ROA) pada Bank Umum Syariah. Hasil pengujian *Net Operating Margin* (NOM) memiliki pengaruh positif terhadap Return On Aset (ROA).

Hasil pengujian Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap *Return On Aset* (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS). Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti sama-sama menggunakan variabel CAR, NPF, FDR, dan BOPO, dan sama-sama melakukan penelitian di Bank Syariah di Indonesia. Sedangkan perbedaan peneliti ini menggunakan variabel lebih yaitu NOM dan DPK.

5. Penelitian Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina (2018) yang berjudul “pengaruh CAR, NPF, dan FDR terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”²¹

Penelitian tersebut bertujuan untuk melihat pengaruh CAR, NPF, dan FDR. Hasil penelitian tersebut bahwa CAR, NPF, dan FDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai CAR dan NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan FDR berpengaruh positif terhadap

²⁰ Abdul Karim, “Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia”, *jurnal manajemen dan bisnis*, Vol. 2, Nomor 1, juni 2020, hlm. 1.

²¹ Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina, “pengaruh CAR, NPF, dan FDR terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”, *Jurnal ekonomi dan keuangan syariah*, Vol. 2, Nomor 1, 2018, hlm. 1

profitabilitas.persamaan penelitian tersebut sama-sama menggunakan variabel CAR, NPF, FDR, dan objek penelitiannya sama-sama di Bank syariah di Indonesia. Kekurangan dari penelitian tersebut ialah pembahasannya cukup singkat.

B. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah serangkaian cara berpikir yang dibangun dari beberapa teori yang membantu peneliti dalam meneliti.²²Adapun kerangka teori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank Syariah

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa- jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.²³Selain itu, bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bungan maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan bank syariah yang diterima maupun yang dibayarkan pada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian yang dilakukan oleh pihak nasabah dan pihak bank. Perjanjian(akad) yang terdapat diperbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam.²⁴

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mengetahui besar kecilnya tingkat keuntungan selama periode tertentu, dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya

²²Arsy Shakila Dewi, “pengaruh penggunaan website brisik.id terhadap peningkatan aktivitas jurnalistik kontributor ”, *jurnal komunika*, Vol. 17, Nomor 2,2021, hlm. 3

²³Setia Budhi Wilardjo, “pengertian peranan dan perkembangan bank syariah di Indonesia”, *jurnal anumus ac.id*, Vol. 2, Nomor 1, September 2004, hlm. 1

²⁴Andrianto dan Dr.M. Anang Firmansyah,“Manajemen Bank Syariah(implementasi teori dan praktik),(surabaya: cv Qiara Media, 2019, hlm. 26

profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki.²⁵

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu. Penting bagi bank menjaga profitabilitas tetap stabil bahkan meningkatkan untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang saham, meningkatkan daya tarik investor dalam menanamkan modal, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan kelebihan dana yang dimiliki pada bank.²⁶

3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang mencerminkan kemampuan bank untuk menutup risiko kerugian dari aktivitas yang dilakukannya dan kemampuan bank dalam mendanai kegiatan operasionalnya. Sesuai dengan penilaian *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berdasarkan peraturan Bank Indonesia No.15/12/PBI/2013 untuk nilai *Capital Adequacy Ratio*(CAR) sendiri yaitu minimal 8%.²⁷ perhitungan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sesuai dengan standar Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{aktiva tertimbang menurut rasio}} \times 100\%$$

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia terkait dengan penilaian tingkat kesehatan bank, pengukuran rasio kecukupan modal (CAR) meliputi;

²⁵Rositta Anggaliani Soukotta W.S dan Manoppo Dantje. Keles, “analisis profitabilitas PT. Bank Negara Indonesia 1946 TBK”, *Jurnal administrasi bisnis*, 2016, hlm. 4.

²⁶Riski Agustininingrum, “analisis pengaruh CAR,NPL, dan LDR terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan”, dalam <http://syehnurjati.ac.id>, diakses pada tanggal 14 Februari 2023, pukul 18.35.

²⁷Aburrohman, “Pengaruh CAR, LDR dan NPL terhadap (ROA) pada sektor perbankan di bursa efek indonesia”, *Jurnal revenue*, vol. 1, nomor 1, Agustus, 2020, hlm. 126

Tabel 2.1
Tingkat kesehatan *Capital Adequacy Ratio*(CAR)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	CAR > 12%
2	Sehat	9% ≤ CAR < 12%
3	Cukup sehat	8% ≤ CAR < 9%
4	Kurang sehat	6% < CAR < 8%
5	Tidak sehat	CAR ≤ 6%

Sumber: SE Bank Indonesia No. 13/24/DNPN Tahun 2011

4. *Non performing finance* (NPF)

Non Performing Finance(NPF) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank. semakin tinggi NPF, maka semakin buruk kualitas kredit bank tersebut, maka risiko kredit yang diterima oleh pihak bank diakibatkan adanya ketidakpastian pengembalian kredit yang telah diberikan.²⁸ perhitungan rasio *non performing finance* (NPF) sesuai dengan standar Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100\%$$

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia terkait dengan penilaian tingkat kesehatan bank, untuk mengukur kesehatan NPF yang diatur oleh Bank Indonesia.

Tabel 2.2
Tingkat Kesehatan *Non Performing Finance*(NPF)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	0% < NPF < 2%
2	Sehat	5% ≤ NPF < 8%
3	Cukup sehat	2% ≤ NPF < 5%
4	Kurang sehat	8% < NPF ≤ 12%
5	Tidak sehat	NPF ≥ 12%

Sumber: SE Bank Indonesia No. 13/ 24/DPNP Tahun 2011

²⁸Yuwita Ariessa Pravasanti, “pengaruh NPF dan FDR terhadap CAR dan dampaknya terhadap ROA pada perbankan syariah di indonesia”, *Jurnal ilmiah ekonomi Islam*, vol. 4 , nomor 3, 2018.

5. Financing To Deposit Rasio (FDR)

Finance To Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pinjaman yang bermasalah yang diberikan oleh bank merupakan salah satu risiko usaha bank, yang diakibatkan dari tidak dilunasinya kembali pinjaman yang diberikan oleh pihak bank kepada debitur.²⁹ Adapun formula untuk menghitung yang digunakan untuk menghitung nilai FDR (*finance to deposit ratio*) ini menurut edaran bank indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 mei 2014 adalah :

$$FDR = \frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia terkait dengan penilaian tingkat kesehatan bank, untuk mengukur kesehatan FDR yang diatur oleh Bank Indonesia.

Tabel 2.3
Tingkat Kesehatan *Finance To Deposit Ratio* (FDR)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$FDR \leq 75\%$
2	Sehat	$75\% < FDR \leq 85\%$
3	Cukup sehat	$85\% < FDR \leq 100\%$
4	Kurang sehat	$100\% < FDR \leq 120\%$
5	Tidak sehat	$FDR \geq 120\%$

Sumber: SE Bank Indonesia No. 13/24/DPNP/2011

6. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional, semakin rendah tingkat rasio BOPO

²⁹Evi, winarni dkk, “ analisis pengaruh BOPO,NPL,NIM,dan LDR terhadap profitabilitas pada bank umum di indonesia priode 2012-2017”, *Jurnal keuinis Majalah ilmiah*, vol. 7, Nomor 1

maka semakin efisien sumber daya perusahaan yang digunakan, sehingga menghasilkan kinerja manajemen bank yang lebih baik.³⁰ Untuk mengetahui BOPO maka dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut ini:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

Mengingat tugas utama bank adalah sesuai dengan prinsipnya yaitu menjadi lembaga intermedasi. Bank memiliki tugas untuk melaksanakan kegiatan finding dan lending untuk masyarakat. Karena itu, rasio BOP harus lebih mendominasi bank. Adapun penilaian peringkat BOPO dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.4
Tingkat Kesehatan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional(BOPO)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	BOPO < 83%
2	Sehat	83% < BOPO ≤ 85%
3	Cukup sehat	85% > BOPO ≤ 87%
4	Kurang sehat	87% < BOPO ≤ 89%
5	Tidak sehat	BOPO > 89%

Sumber: SE Bank Indonesia No.13/24/DNPNTahun 2011

7. Return On Asset (ROA)

Return on Asset digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total asetnya. Bank Indonesia biasanya tidak memberlakukan ketentuan yang ketat terhadap rasio ini. Sepanjang suatu bank tidak mengalami kerugian pada masa yang

³⁰Dina amalia dan Nana Diana, “pengaruhl BOPO, CAR, dan FDRterhadap profitabilitas (ROA) pada bank bukopin syariah periode 2013-2020”, *jurnal ilmiah ekonomi islam*, vol. 8, nomor 1, 2022, hlm 1095-1102

akan datang, bagi Bank Indonesia hal tersebut cukup dapat dipahami.

Return on Asset adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek earning atau profitabilitas. Return on Asset berfungsi mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar Return on Asset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan tersebut sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena menandakan perusahaan memiliki tingkat kembalian (return) yang semakin tinggi. Namun dalam penelitian ini menggunakan Return on Asset sebagai variabel dependennya. Return on Asset penting bagi bank karena digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Untuk menghitung Return on Asset dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100$$

Tabel 2.5
Tingkat Kesehatan ROA

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	ROA > 1,5 %
2	Sehat	1,25% < ROA ≤ 1,5%
3	Cukup sehat	0,5% < ROA ≤ 1,25%
4	Kurang sehat	0% ROA ≤ 0,5%
5	Tidak sehat	ROA ≤ 0%

Sumber: SE Bank Indonesia No. 13/24/DNPN Tahun 2011

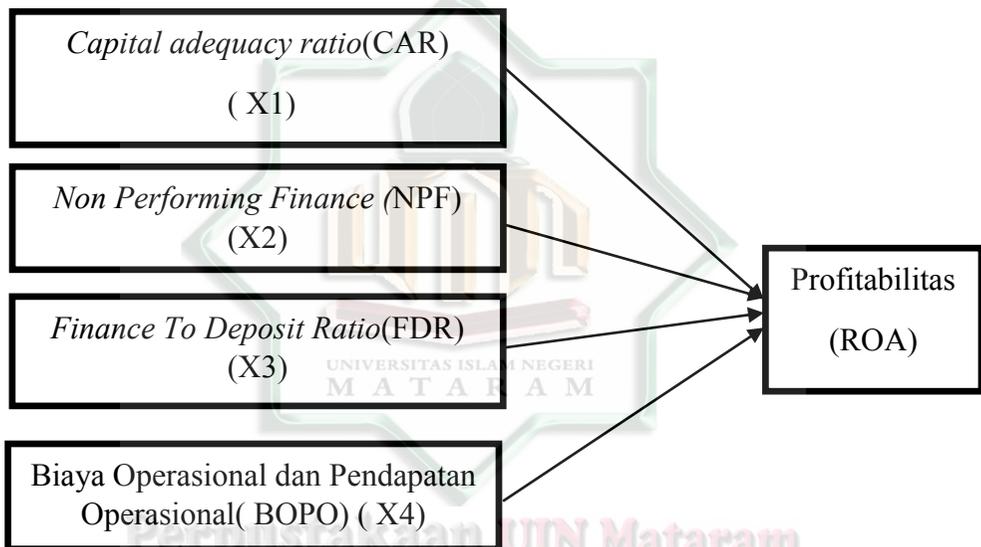
Berdasarkan tabel 2.5 diatas adalah idealnya semakin tinggi presentase *Return On Asset* maka akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktiva yang

dimilikinya dan menandakan perusahaan tersebut dalam kondisi sehat.³¹

C. Kerangka Berpikir

Kerangka Berpikir merupakan jalur pemikiran yang dirancang berdasarkan kegiatan peneliti yang dilakukan.³² Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Dari gambar 2.1 di atas, kaitannya dengan kerangka berpikir dalam penelitian ini menggunakan empat variabel independent yaitu CAR sebagai (X1), NPF sebagai (X2), FDR sebagai (X3), dan BOPO

³¹M. Rizky Saputra, “Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Kinerja Keuangan Return On Assets (Roa) Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018,(*Skripsi*, FEBI IAIN Metro, Lampung, 2020), hlm. 20-21

³²Ningrum, “Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Man 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017”,*Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 5, Nomor 1, 2017, hlm. 148.

sebagai (X4). Terakhir ROA merupakan variabel dependen sebagai (Y).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis terdiri dari dua kata yaitu "Hypo" dan "thesis", kata tersebut berasal dari ansekerta. "Hypo" artinya kurang dan "thesis" artinya pendapat. Jadi hipotesis adalah suatu jawaban sementara atau sebuah pendapatan atas permasalahan penelitian. Hal tersebut dibuat oleh seorang penulis atau peneliti yang mengacu pada data awal yang kemudian benar atau salahnya ditentukan oleh hasil peneliti.³³

Dari kerangka berpikir diatas, ada beberapa pengembangan hipotesis yang didasari oleh penelitian yang mengangkat tentang pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia antara lain sebagai berikut:

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia
H₀ : Tidak ada pengaruh *capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia.
H₁ : Ada pengaruh *capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia
2. Pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia
H₀ : Tidak ada pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) terhadap Profitabilitas bank syariah di Indonesia.
H₂ : Ada pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia
3. Pengaruh *Finance to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia
H₀ : Tidak ada pengaruh *Finance to Deposit Rati* (FDR) terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia
H₃ : Ada pengaruh *Finance to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia

³³Hendri Tanjung dan Abrista Devi, "Metode Penelitian Ekonomi Islam", (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), hlm. 97-98.

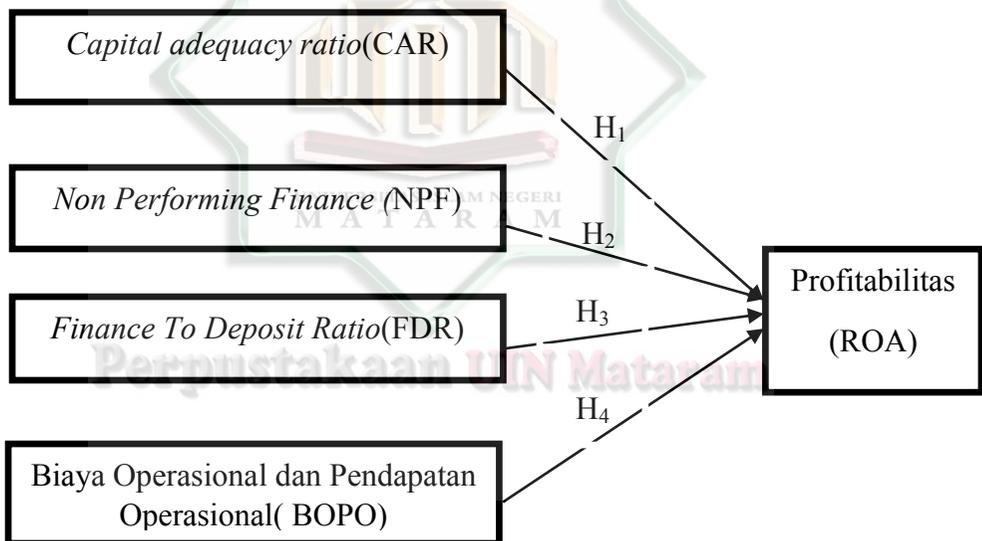
4. Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional(BOPO) terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia

H_0 : Tidak Ada pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan operasional terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia.

H_4 : Ada pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia.

Gambar 2.2

Kerangka Hipotesis



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif yaitu data yang berupa angka atau bilangan.³⁴ Penelitian ini akan menganalisis dan mendeskripsikan data yang diperoleh dari laporan tahunan. Untuk menentukan kesehatan bank berdasarkan rasio keuangan CAR, NPF, FDR, dan BOPO yang diperoleh dari laporan tahunan bank syariah di Indonesia selama kurun waktu 6 tahun, yaitu dari 2017 hingga 2022, penelitian ini akan menganalisis dan mendeskripsikan beberapa data yang diperoleh dari laporan tahunan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini peneliti harus menentukan populasi yang berdasarkan pada jenis, sifat, luas, wilayah, tingkat, dan kondisi. Adapun objek dalam penelitian ini adalah Bank Syariah syariah yang ada di Indonesia.

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No	Nama Bank
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	PT. Bank BPD Nusa Tenggara Barat
3	PT. Bank Victoria Syariah
4	PT. Jabar Banten Syariah
5	PT. Bank Syariah Indonesia
6	PT. Bank Mega Syariah
7	PT. Bca Syariah
8	PT. Bank Syariah Bukopin

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: cv alfabeta, 2013, hlm .57-59

9	PT. Maybank Syariah
10	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
11	PT. Bank Net Syariah
12	PT. Bank Aceh Syariah

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasinya besar, dan tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.³⁵ Dalam penelitian ini akan menggunakan Teknik *purposive sampling* yang dimana nantinya sampel yang digunakan akan dilakukan pertimbangan berdasarkan pada kriteria yang sudah ditentukan. Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

- a) Bank syariah yang terdaftar di Indonesia dan telah menerbitkan laporan keuangan tahunan antara tahun 2017 dan 2022.
- b) Bank Syariah memiliki data yang lengkap berupa variabel yang akan diteliti seperti mencantumkan rasio keuangan, seperti, CAR, NPF, FDR, BOPO, dan ROA, karena menjadi variabel dalam penelitian ini.
- c) Bank Syariah memiliki cabang di seluruh Indonesia, dalam arti bukan berada di satu wilayah.
- d) Laporan keuangan yang telah dipublikasikan sudah memenuhi syarat PSAK, PNI, dan SEBI.
- e) Laporan keuangan yang tahunan yang telah dipublikasikan sudah memenuhi standar PSAK, PBI, dan serta SEBI.

Dengan demikian Sampel yang akan telah memenuhi kriteria di atas akan dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel 3.2 di bawah ini;

³⁵ Sugiono, “*Statika Untuk Penelitian*”, (Bandung: cv Alfabeta , 2019, hlm. 62

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Nama Bank
1	Bank Muamalat Indonesia
2	Bank Victoria Syariah
3	Bank Syariah Bukopin
4	Bank Bca Syariah
5	Bank Panin Dubai Syariah

Sumber: www.ojk.go.id

C. Waktu dan Tempat penelitian

Adapun waktu dan tempat penelitian yaitu:

1. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan januari s/d maret tahun 2023 di seluruh website Bank Syariah di Indonesia periode 2017-2022.
2. Tempat dilaksanakannya penelitian adalah situs resmi bank-bank syariah di Indonesia periode 2017-2022

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian. Variabel adalah komponen utama dalam penelitian, oleh sebab itu penelitian tidak akan berjalan tanpa ada variabel yang diteliti. karena variabel merupakan objek utama dalam penelitian Untuk menentukan variabel tentu harus dengan dukungan teoritis yang diperjelas melalui hipotesis penelitian. Menurut hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain maka macam – macam variabel dalam penelitian di bedakan menjadi:

1. Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan variabel lain. Pada bank syariah di

Indonesia, CAR(X1), NPF(X2), FDR(X3), dan BOPO(X4) adalah variabel independen dari penelitian ini.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas.³⁶ Dari definisi tersebut, maka variabel dependen dalam penelitian ini adalah ROA(Y) yang merupakan indikator dalam mengukur profitabilitas bank Syariah di Indonesia.

E. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian. Oleh sebab itu, desain penelitian yang baik akan menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien.³⁷

F. Instrumen/ Alat dan Bahan Penelitian

Dalam penelitian ini data yang dipakai adalah data panel . data panel adalah gabungan antara data *cross section* dan data *time series*. Data *cross section* adalah data yang dikumpulkan dalam satu waktu terhadap banyak individu. Adapun alat dan bahan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *eviews* yang digunakan untuk mengolah data.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.³⁸ Penelitian ini menggunakan data dokumentasi dan studi kepustakaan. Data yang akan diteliti diperoleh dari data sekunder yang telah dipublikasikan. Data yang akan diteliti diperoleh melalui internet, yaitu dengan

³⁶Syafrida Hafni Sahi, *Metodologi Penelitian* (Jawa Timur: Kbm Indonesia, 2021), hlm. 16

³⁷Agustina Kurniawati Hadi, “ pengaruh persepsi nilai konsumen terhadap perilaku pembelian private label studi kasus : Giant Hypermart Poin Square Lebak Bulus”, (*Skripsi*, FE UI,2009),hlm.23

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, CV Alfabeta), 2017, hlm.145

mengunduh laporan statistik perbankan syariah sebagai sampel penelitian. Selain itu juga, dalam penelitian ini menggunakan Teknik studi kepustakaan. Adapun cara mendapatkan data dari stydi kepustakaan adalah dengan menghimpun referensi-referensi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis data kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif adalah cara pengelolaan serta penyajian data, dilakukan perhitungan untuk mengartikan data dan melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji statistik. Data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel tertentu untuk memudahkan dalam menganalisis data dengan bantuan program *eviews*. Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji analisis regresi data panel, uji asumsi klasik, uji hipotesis(uji T, uji F dan uji R^2).

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data atau menggambarkan data yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif meliputi penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, mean, median (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan-perhitungan rata-rata dan standar deviasi ataupun perhitungan persentase. Statistik deskriptif menjelaskan nilai rata-rata (mean) dari data, standar deviasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa data yang berkaitan bervariasi dengan rata-rata, kemudian nilai minimum yaitu nilai terkecil dari data yang diteliti, dan nilai maksimum yaitu nilai terbesar yang diteliti.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal atau sebaliknya. Uji normalitas juga digunakan untuk menguji nilai residual untuk menentukan apakah model regresi ini terstandarisasi secara normal. Dengan menggunakan uji normalitas, dapat dikatakan bahwa model regresi ini terdistribusi secara normal atau hampir normal.³⁹ Pada dasarnya, pada pengujian ini dapat dilihat melalui sebaran titik yang terdapat pada grafik histogram dari residual.⁴⁰

Jika residual tidak terdistribusi dengan normal, hasil pengolahan data dianggap tidak valid atau bias. Akibatnya, grafik normalitas P-Plot dan uji Kolmogorov-Smirnov Test digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau sebaliknya.⁴¹

Uji Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan bahwa data berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih $\geq 0,05$. Jika nilai signifikansi kurang dari $\leq 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.⁴²

b) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengidentifikasi apakah ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik, yaitu hubungan antara residual pada satu pengamatan dan residual pada pengamatan lain dalam model regresi. Ini terjadi pada rangkaian data waktu yang berdekatan antar anggota observasi.

³⁹Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2011), hlm. 69

⁴⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hlm. 163

⁴¹Imam Gunawan, *Pengantar Statistik Inferensial*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2016), hlm. 92-93

⁴²Henky Latan dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 2020*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.61

Jika model regresi menunjukkan adanya autokorelasi, persamaan regresi tersebut tidak layak untuk diprediksi.⁴³ Uji autokorelasi diperlukan dalam model regresi linier berganda jika datanya adalah rangkaian waktu. Hal ini disebabkan fakta bahwa uji autokorelasi sebenarnya digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi antara variabel dengan perubahan waktu.⁴⁴

Metode Uji autokorelasi seringkali digunakan untuk mendeteksi apakah terdapat masalah autokoreksi yaitu dengan pengujian Durbin-Watson. Pengambilan keputusan dalam uji autokoreksi adalah sebagai berikut:⁴⁵

- 1) Apabila nilai $du < nilai\ dw$ dan nilai $dw < 4-du$ maka artinya tidak terdapat masalah autokorelasi.
 - 2) Apabila nilai $dw < nilai\ dl$ atau nilai $dw > 4-du$ maka artinya terdapat masalah autokorelasi.
 - 3) Apabila nilai $dl < nilai\ dw$ dan nilai $dw < du$ ataupun nilai $4-du < nilai\ dw < dan\ nilai\ dw < 4-dl$ maka artinya terdapat ketidakpastian atau tidak dapat disimpulkan.
- c) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau dari satu observasi ke observasi lainnya. Jika varian dari satu observasi ke observasi lain tetap, model regresi yang baik disebut homoskedastisitas, dan jika tidak, disebut heteroskedastisitas. Uji Glejser, yang meregresikan nilai absolute residual dengan variabel independennya, digunakan untuk menguji heteroskedastisitas. Tingkat signifikansinya terhadap alfa (α) 5% dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari alfa (α), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁴³Agus Widarjono, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2013), hlm. 141

⁴⁴<https://www.statistikian.com/2017/01/uji-autokorelasi-durbin-watson-spss.html>
diakses pada rabu ,9 Agustus 2023 pukul 08.50 WIB

⁴⁵Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2013), hlm. 59

d) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dalam model regresi. Dalam kasus di mana data mengalami masalah multikolinearitas, terjadi penyimpangan. Ini berarti bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat akan terganggu jika ada hubungan yang tinggi di antara mereka.⁴⁶ Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi multikolinearitas. Keputusan multikolinearitas menggunakan pengujian regresi linear berdasarkan nilai tolerance dan Varians Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF masing-masing variabel bebas ≤ 10 maka data yang digunakan tidak terdapat multikolinearitas namun jika nilai tolerance $\leq 0,10$ dan nilai V.

3. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel adalah merupakan gabungan antara data cross section dan data time series. Data cross section adalah data yang dikumpulkan dalam satu waktu terhadap banyak individu, sedangkan data time series adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap suatu individu.

Metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan antara lain:

a. Metode *Common Effect model*(CEM) atau *Pooled Least Square* (PLS)

Pooled Least Square model merupakan metode estimasi model regresi atau panel yang paling sederhana dengan asumsi *intercept* dan koefisien *slope* yang konstan antar waktu dan *cross section*(*common effect*). Dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu.

⁴⁶Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi*, (Yogyakarta: BPFE, 2013), hlm. 84

b. Metode *Fixed Effect Model* (FEM)

Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Model *Fixed Effect* juga disebut *covariance* model dan variabel independennya disebut *covariate*.

c. Metode *random effect model*(REM)

Penggunaan model *random effect* relatif mahal terhadap derajat bebas jika data cross- section terbatas. Pengetahuan yang terbatas terhadap makna variabel boneka (*dummy*) mendorong penggunaan *Error Component Model* (ECM) atau *Random Effect Model* (REM).⁴⁷

Untuk memilih model mana yang paling tepat digunakan untuk pengolahan data panel, maka terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, antara lain:

1) Uji Chow (CEM vs FEM)

Uji Chow dilakukan untuk menentukan model regresi data panel mana yang sebaiknya digunakan, apakah Common Effect Model atau Fixed Effect Model. Pengujian ini dilakukan menggunakan program *eviews*. Adapun ketentuan untuk pengujian F-Stat/Uji Chow yaitu sebagai berikut:

- a) Apabila nilai probability dari Cross-section F dan Cross section Chi-square $>0,05$ maka H_0 diterima, dan model regresi yang dipilih adalah Common Effect Model (CEM).
- b) Apabila nilai probability dari Cross-section F dan Cross- section Chi-square $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan model regresi yang dipilih adalah Fixed Effect Model (FEM).

2) Uji Hausman (FEM vs REM)

Uji Hausman dilakukan untuk membandingkan antara Fixed Effect Model dan Random Effect Model

⁴⁷Fajar Adiputra, “ Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) pada Bank Umum Syariah”, (Skripsi, FEBI UIN Syarif Hidayatullah , Jakarta, 2017), hlm 59-60

dengan tujuan untuk menentukan model mana yang sebaiknya digunakan. Pengujian ini dilakukan menggunakan program eviews. Adapun ketentuan untuk pengujian Hausman yaitu sebagai berikut:

- a) Apabila nilai probability dari Cross-section random $> 0,05$ maka H_0 diterima model regresi yang dipilih adalah Random Effect Model (REM).
 - b) Apabila nilai probability dari Cross-section random $< 0,05$ maka H_0 ditolak model regresi yang dipilih adalah Fixed Effect Model (FEM).
- 3) Uji Lagrange Multiplier (REM vs CEM)

Uji Lagrange Multiplier dilakukan untuk mengetahui apakah Random Effect Model lebih baik dari Common Effect Model. Pengujian ini dilakukan menggunakan program eviews. Adapun ketentuan untuk pengujian Lagrange Multiplier yaitu sebagai berikut:

- a) Apabila nilai cross section Breusch-pangan $> 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah Common Effect Model (CEM).
- b) Apabila nilai cross section Breusch-pangan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga model yang tepat digunakan adalah Random Effect Model (REM).

4. Uji hipotesis

a. Uji T (uji parsial)

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas terhadap variabel terikat berpengaruh secara parsial atau terpisah. Dasar pengambilan keputusan uji t sebagai berikut:

- 1) Apabila t hitung $> t$ tabel, atau $\text{sig} < 0,05$ maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila t hitung $< t$ tabel, atau $\text{sig} > 0,05$ maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji F(uji simultan)

Uji F yaitu pengujian yang menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) menjelaskan variasi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai R Square atau Adjusted R- Square. R-Square digunakan pada saat variabel bebas hanya 1 saja (biasa disebut dengan Regresi Linier Sederhana), sedangkan Adjusted R-Square digunakan pada saat variabel bebas lebih dari satu.⁴⁸

Perpustakaan UIN Mataram

⁴⁸Evi Nurlaili, “Analisis Pengaruh NPF, NOM,dan BOPO terhadap profitabilitas bank syariah periode 2012-2020”, (*Skripsi*, FEBI IAIN Palopo, Sulawesi Selatan,2022), hlm. 37-40

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. PT. Bank Muamalat Indonesia

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk adalah bank pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip syariah. Ini didirikan pada 1 November 1991 atau 24 Rabi'ul Akhir 1412 H, dan diberi surat keputusan resmi pada 21 Maret 1992. Bank Muamalat Indonesia didirikan oleh MUI, ICMI, dan pengusaha muslim. Pemerintah kemudian mendukung secara penuh Bank Muamalat Indonesia, dan pada tanggal 1 Mei 1992, BMI mulai beroperasi secara resmi dengan prinsip syariah pertama di Indonesia.

Setelah dua tahun beroperasi secara resmi, BMI memperoleh izin sebagai Bank Devisa setelah dianggap sebagai perusahaan umum yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun sebelumnya. Selanjutnya, Bank Muamalat Indonesia beroperasi dengan percaya diri sebanyak 5 (lima) kali melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Setelah dinobatkan sebagai lembaga perbankan pertama yang merilis Sukuk Subordinasi Mudharabah di Indonesia. BMI memperkuat posisinya di industri perbankan Indonesia dengan peluncuran produk ini. Selain itu, Bank Muamalat Indonesia terus melakukan inovasi dengan meluncurkan berbagai produk keuangan yang berdasarkan prinsip syariah. Semua produk ini menjadi inspirasi bagi bank syariah lain untuk meluncurkan produk syariah, menjadikan BMI sebagai pilar dalam industri perbankan Syariah di Indonesia.

Hingga saat ini, BMI telah mendirikan 249 kantor layanan, termasuk kantor cabang di Malaysia. Selain itu, BMI memiliki banyak jaringan layanan, termasuk 619 ATM, 120.000 ATM Bersama dan Prima, 55 Mobil Kas Keliling, dan jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia Electronic Payment (MEPS). MEPS membantu operasi kantor layanan Bank Muamalat Indonesia. Hal ini dilakukan sebagai hasil dari peningkatan kapasitas dan reputasi bank di industri perbankan Indonesia, dan sebagai bagian dari

upaya bank untuk memperluas sayapnya baik di tingkat nasional maupun internasional.

Selain itu, logo bank muamalat Indonesia telah direbranding oleh BMI sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran tentang posisinya sebagai bank syariah Islami yang kontemporer, profesional, dan modern. Untuk mencapai misi-nya untuk menjadi bank syariah terbaik, BMI terus bermetamorfosa dan melakukan inovasi untuk terus berkembang. Saat ini, BMI termasuk dalam sepuluh bank teratas di Indonesia, dan hadir di seluruh desa.⁴⁹

2. PT. Bank Victoria syariah

PT Bank Victoria Syariah yang sebelumnya adalah PT. Bank Swaguna sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 5 tanggal 6 Agustus 2009 yang dibuat dihadapan Erni Rohaini SH, MBA, Notaris Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-02731.AH.01.02 tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 83 tanggal 15 Oktober 2010, Tambahan Nomor 31425.

Terakhir, Anggaran Dasar PT Bank Victoria Syariah diubah dengan Akta Nomor 45 tanggal 30 Maret 2010 yang dibuat dihadapan Sugih Haryati, SH, MKn sebagai pengganti dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA, Notaris Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut pada pasal 10 ayat 3 dan telah diterima serta dicatat dalam database Sisminbakum Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Nomor: AHU- AH.01.10-16130 tanggal 29 Juni 2010.

Perubahan kegiatan usaha Bank Victoria Syariah dari bank umum konvensional menjadi bank umum syariah telah

⁴⁹<http://www.bankmuamalat.co.id/> diakses tanggal 26 Agustus 2023, pukul 14.13.

mendapatkan izin dari oleh Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Bank Victoria Syariah mulai beroperasi dengan prinsip syariah sejak tanggal 1 April 2010. Adapun kepemilikan saham PT Bank Victoria International Tbk pada Bank Victoria Syariah adalah sebesar 99,99%. Dukungan penuh dari perusahaan induk PT Bank Victoria International, Tbk telah membantu tumbuh kembang Bank Victoria Syariah. Bank Victoria Syariah terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah.

Pada akhir tahun 2020, Bank Victoria Syariah mengelola aset sebesar Rp.2,30 Triliun dengan mengoperasikan 5 (lima) kantor Cabang yaitu KCU-Tomang, Bekasi, Bandung, Cirebon, dan Solo dan 1 (satu) Kantor Cabang Pembantu yaitu Tangerang. Pengurangan Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu di tahun 2020 mengikuti perkembangan usaha pelayanan perbankan yang mengedepankan pelayanan perbankan berbasis teknologi.⁵⁰

3. PT. Bank Syariah Bukopin

PT Bank Bukopin Syariah (juga dikenal sebagai Perseroan) adalah bank dengan prinsip syariah yang didirikan setelah konsorsium PT Bank Bukopin, Tbk mengakuisi PT Bank Persyarikatan Indonesia. Akuisisi ini dilakukan secara bertahap dari tahun 2005 hingga 2008. PT Bank Persyarikatan Indonesia sebelumnya didirikan sebagai PT Bank Swansarindo Internasional di Samarinda, Kalimantan Timur. Berdasarkan Akta Nomor 102 tanggal 29 Juli 1990, PT Bank Swansarindo Internasional adalah bank umum yang menerima Surat Keputusan Menteri Keuangan nomor 1.659/ KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990 tentang Pemberian Izin Peleburan Usaha 2 (dua) Bank Pasar dan Peningkatan Status Menjadi Bank Umum. PT Bank Swansarindo Internasional juga menerima kegiatan operasi sesuai dengan surat

⁵⁰<http://www.bankvictoriasyariah.co.id> diakses tanggal 26 Agustus 2023, pukul 14.27.

Bank Indonesia (BI) nomor 24/1/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991.

Dari tahun 2001 hingga 2002, Organisasi Muhammadiyah membeli PT Bank Swansarindo Internasional dan mengubah namanya menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia. Hal ini disahkan oleh BI dengan akta nomor 5/4/KEP. DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003, yang dituangkan ke dalam akta nomor 109 tanggal 31 Januari 2003. Kemudian PT Bank Persyarikatan Indonesia berkembang dengan memperoleh modal dan bantuan dari PT Bank Bukopin, Tbk. Setelah mendapatkan izin untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah pada tahun 2008, Dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008, diberikan izin untuk mengubah kegiatan usaha bank konvensional menjadi bank syariah dan nama PT Bank Persyarikatan Indonesia diubah menjadi PT Bank Syariah Bukopin. Pada 9 Desember 2008, Wakil Presiden Republik Indonesia M. Jusuf Kalla secara resmi membuka kegiatan operasional perseroan.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa memutuskan untuk mengubah nama Perseroan menjadi PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS). Perubahan ini dimasukkan ke dalam Akta No. 02 pada tanggal 6 Juli 2021. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan telah menyetujui penetapan penggunaan Izin Usaha Bank dengan Nama Baru berdasarkan surat nomor SR-27/PB.101/2021 tanggal 12 Agustus 2021 dan KEP-53/PB.1/2021 tanggal 10 Agustus 2021. Sampai dengan Desember 2022 Perseroan memiliki jaringan kantor yaitu 1 (satu) Kantor Pusat dan Operasional, 12 (dua belas) Kantor Cabang, 10 (sepuluh) Kantor Cabang Pembantu, dan serta 33 (tiga puluh tiga) mesin ATM KBBS dengan jaringan Prima dan ATM Bank KB Bukopin.⁵¹

⁵¹ <http://www.kbbukopinsyariah.com.id> diakses tanggal 26 Agustus 2023, pukul 14.35.

4. PT. Bank BCA Syariah

PT. Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") merupakan hasil konversi dari akuisisi PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) di tahun 2009 terhadap PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) berdasarkan Akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta. Pada awalnya Bank UIB merupakan bank yang kegiatan usahanya sebagai bank umum konvensional, kemudian mengubah kegiatan usahanya menjadi bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah. Oleh karena itu Bank UIB mengubah namanya menjadi BCA Syariah dan menyesuaikan seluruh ketentuan dalam anggaran dasarnya menjadi sesuai dengan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Perseroan Terbatas Bank UIB No. 49 tanggal 16 Desember 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-01929. AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 23 tanggal 20 Maret 2012.

Berdasarkan Salinan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010, BCA Syariah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Berdasarkan izin dari Gubernur Bank Indonesia tersebut, BCA Syariah mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 5 April 2010.⁵²

5. PT. Bank Panin Dubai Syariah

Bank Panin Dubai Syariah Tbk berbasis di Jakarta, dengan kantor pusat di Jl. Letjend S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat. Sebagai bank umum berdasarkan prinsip Syariah. Sesuai dengan

⁵² <http://www.bcasyariah.co.id> diakses tanggal 26 agustus 2023, pukul 15. 05.

pasal 3 Anggaran Dasar Panin Dubai Syariah Bank, ruang lingkup kegiatan Panin Dubai Syariah Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam. Panin Dubai Syariah Bank menerima ijin usaha dari Bank Indonesia dengan Surat Keputusan Gubernur bank Indonesia No. 11/52.GBI/DpG/2009 pada tanggal 6 Oktober 2009. Mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 2 Desember 2009.⁵³

B. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Untuk menunjukkan informasi yang dihasilkan dari pengolahan data kuantitatif, yang mencakup minimum, maximum, mean, standar deviasi, dan jumlah data merupakan bagian dari statistik deskriptif. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah satu data variabel terikat, ROA, dan empat data variabel bebas, CAR, NPF, FDR, dan BOPO, dibahas dalam penelitian ini.

Hasil statistik deskriptif yang diolah menggunakan SPSS 25 ditunjukkan dalam tabel 4.1 di bawah ini, yang menunjukkan hasil analisis yang dilakukan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang disebutkan di atas, antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 10/13/23 Time: 21:59
Sample: 2017 2022

	CAR	NPF	FDR	BOPO	ROA
Mean	28.16733	2.497333	87.06200	105.1440	0.619503
Median	22.93000	2.775000	85.68000	97.73500	0.205000
Maximum	149.6800	4.950000	196.7300	217.7000	5.480000
Minimum	11.51000	0.010000	38.33000	76.99000	-0.107700
Std. Dev.	24.55705	1.687608	26.09058	33.41113	1.065360
Skewness	4.210949	-0.307531	2.185581	2.538336	3.325596
Kurtosis	21.43194	1.659716	12.00692	8.151057	15.58174
Jarque-Bera Probability	513.3311 0.000000	2.718330 0.256875	125.2897 0.000000	65.38248 0.000000	253.1732 0.000000
Sum	845.0200	74.92000	2611.860	3154.320	18.58510
Sum Sq. Dev.	17488.41	82.59259	19740.83	32372.80	32.91478
Observations	30	30	30	30	30

sumber: data sekunder diolah peneliti

⁵³ <http://www.paninbanksyariah.co.id> diakses tanggal 26 Agustus 2023, pukul 22.10.

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa data tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan masing-masing bank selama enam tahun, dari tahun 2017 hingga 2022. Jumlah data (N) adalah 30 data, dan sampelnya berasal dari lima bank syariah di Indonesia dengan total periode 6 periode laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Secara keseluruhan, penjelasan dari tabel di atas dapat dilihat sebagai berikut:

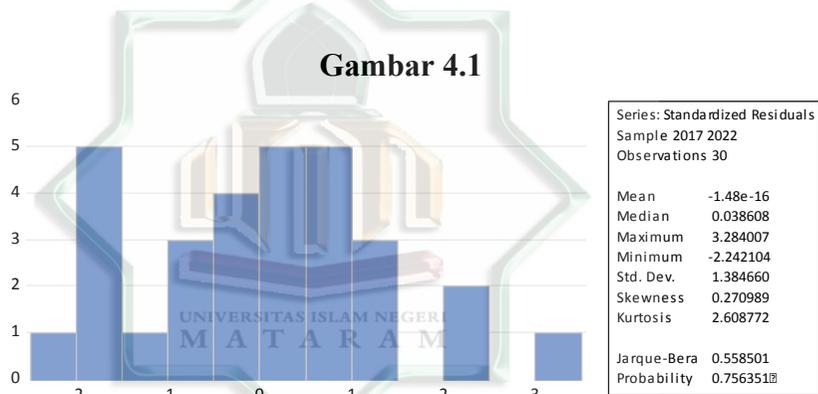
- a. Hasil uji deskriptif data pada tabel 4.1 dimana CAR sebagai variabel X_1 menunjukkan bahwa variabel CAR memiliki nilai satuan terendah(*minimum*) sebesar 11,51000, nilai tertinggi(*maximum*) sebesar 149,600 dan rata-rata (*mean*) sebesar 28,16733, serta standar deviasinya sebesar 24,55705.
- b. Hasil uji deskriptif data pada tabel 4.1 dimana NPF sebagai variabel X_2 menunjukkan bahwa variabel NPF memiliki nilai satuan terendah(*minimum*) sebesar 0,010000, nilai tertinggi(*maximum*) sebesar 4,950000 dan rata-rata(*mean*) sebesar 2,497333, serta nilai standar deviasi sebesar 1,687608.
- c. Hasil uji deskriptif data pada tabel 4.1 dimana FDR sebagai variabel X_3 menunjukkan bahwa variabel FDR memiliki nilai satuan terendah(*minimum*) sebesar 38,330000, nilai tertinggi(*maximum*) sebesar 196,7300, dan rata-rata(*mean*) sebesar 87,06200 serta nilai standar deviasi sebesar 26,09058.
- d. Hasil uji deskriptif data pada tabel 4.1 dimana BOPO sebagai variabel X_4 menunjukkan bahwa variabel BOPO memiliki nilai satuan terendah (*minimum*) sebesar 76,99000, nilai tertinggi(*maximum*) sebesar 217,7000, dan rata-rata(*mean*) sebesar 105,1440, serta nilai standar deviasi sebesar 33,41113.
- e. Hasil uji deskriptif data pada tabel 4.1 dimana ROA sebagai variabel Y menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki nilai satuan terendah(*minimum*) sebesar -0,107700, nilai tertinggi(*maximum*) sebesar 5,480000 dan nilai rata-

rata(mean) sebesar 0,619503, serta nilai standar deviasi sebesar 1,065360.

2. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui distribusi data dari variabel penelitian, uji normalitas ini digunakan. Data yang dikumpulkan selama penelitian ini digunakan. Jarque berra (JB) dapat digunakan untuk melakukan riset asumsi normalitas. Jika probabilitas jb lebih dari ($> 0,05$) maka data tersebut berdistribusi normal, dan jika probabilitas jb kurang dari ($< 0,05$) maka data tersebut tidak berdistribusi normal.



Menurut penelitian uji normalitas, nilai probabilitas Jarque Berra (JB) sebesar 0.558501 dan nilai probabilitas 0.756351 lebih besar dari nilai signifikan (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk membuktikan bahwa ada korelasi antara kesalahan pada periode t dan periode $t-1$ (sebelumnya, pada model regresi berikut ini diperoleh uji autokorelasi).

Tabel 4.2 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.068807	Mean dependent var	0.631163
Adjusted R-squared	-0.080184	S.D. dependent var	1.058257
S.E. of regression	1.099866	Akaike info criterion	3.179266
Sum squared resid	30.24264	Schwarz criterion	3.412799
Log likelihood	-42.68899	Hannan-Quinn criter.	3.253975
F-statistic	0.461818	Durbin-Watson stat	1.898526
Prob(F-statistic)	0.763010		

Dari tabel diatas ini nilai DW Sebesar 1.898526, jumlah observasi (n) 30, jumlah variabel bebas (k) 4 maka dapat dihasilkan nilai $DW = 1.898526$, $d_l = 1.2358$ $d_u = 1.7245$, sehingga nilai d menduduki pada $1.7245 < 1.898526 < 2.7642$ ($d_u < d < 4-d_u$), jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi apakah terdapat ketidaksamaan antara varians dari residual dalam model regresi.

Tabel 4.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	4.124434	Prob. F(4,25)	0.0106
Obs*R-squared	11.92673	Prob. Chi-Square(4)	0.0179
Scaled explained SS	15.76485	Prob. Chi-Square(4)	0.0034

Test Equation:
 Dependent Variable: ARESID
 Method: Least Squares
 Date: 10/23/23 Time: 13:35
 Sample: 1 30
 Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.041014	0.584307	-1.781622	0.0870
CAR	0.001456	0.005267	0.276520	0.7844
NPF	-0.029946	0.083615	-0.358140	0.7232
FDR	0.001813	0.004898	0.370230	0.7143
BOPO	0.014936	0.003785	3.945790	0.0006
R-squared	0.397558	Mean dependent var		0.653485
Adjusted R-squared	0.301167	S.D. dependent var		0.775294
S.E. of regression	0.648117	Akaike info criterion		2.121520
Sum squared resid	10.50139	Schwarz criterion		2.355053
Log likelihood	-26.82280	Hannan-Quinn criter.		2.196229
F-statistic	4.124434	Durbin-Watson stat		2.077368
Prob(F-statistic)	0.010590			

Sumber: data sekunder yang diolah peneliti

Berdasarkan pada uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser, dapat diketahui bahwa nilai dari probabilitas pada seluruh variabel di atas angka 0,05. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwasanya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat gejala korelasi antara variabel- variabel bebas adalah dengan melakukan uji multikolinearitas. Jika berdasarkan hasil uji multikolinearitas didapatkan nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 0,10 maka model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas. Hasil dari pengujian multikolinearitas ini dapat dijelaskan tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 10/14/23 Time: 17:18
Sample: 1 30
Included observations: 30

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.983230	24.38353	NA
CAR	7.99E-05	2.726750	1.154907
NPF	0.020135	4.488836	1.374692
FDR	6.91E-05	14.11554	1.127534
BOPO	4.13E-05	12.41662	1.104195

sumber : data sekunder yang diolah peneliti

Berdasarkan dari hasil uji multikolinearitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independent.

3. Analisis regresi data panel

Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji regresi dalam mendapatkan model regresi sebagai model uji lain.

a. Uji chow

Dalam memilih *common effect* atau *fixed effect* maka digunakan uji chow. Jika nilai dari probabilitas *cross - section chi - square* ($< 0,05$) maka dapat menggunakan fixed effect, dan jika nilai dari probabilitas *cross - section chi - square* ($> 0,05$) maka dapat menggunakan *common effect*.

Tabel 4. 5
Hasil uji chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.872595	(4,21)	0.1528
Cross-section Chi-square	9.151320	4	0.0574

Sumber: data sekunder diolah peneliti

Dari uji chow dapat dilihat dari taraf signifikan nilai *cross - section chi- square* adalah 0.0574 lebih dari ($> 0,05$) maka model regresi yang digunakan adalah *common effect*.

b. Uji hausman

Untuk memilih model regresi antara *fixed effect* atau *random effect*, uji Hausman digunakan. Jika probabilitas lebih dari ($> 0, 05$) maka uji Hausman akan diterima dan metode regresi yang dipilih adalah *Fixed effect*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M **Tabel 4.6**
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.490379	4	0.1121

Sumber : data sekunder diolah peneliti

Uji hausman digunakan dalam penentuan *fixed effect* dan *random effect*. Berdasarkan hasil uji hausman dapat dilihat dari nilai koefisien *cross- section random* adalah 0, 1121 lebih dari ($> 0,05$) sehingga model yang dipilih adalah *random effect*.

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji lagrange multipler(LM) digunakan untuk mengetahui apakah model yang dipakai adalah *random effect* atau *common effect* . apabila nilai breusch- pagan kurang dari ($< 0,05$) maka yang dipakai adalah *random effect* dan apabila nilai breusch- pagan lebih dari ($> 0,05$) maka yang di pakai adalah *common effect*.

Tabel 4.7

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.060452 (0.8058)	0.659495 (0.4167)	0.719947 (0.3962)
Honda	0.245871 (0.4029)	-0.812093 (0.7916)	-0.400379 (0.6556)
King-Wu	0.245871 (0.4029)	-0.812093 (0.7916)	-0.358134 (0.6399)
Standardized Honda	1.255224 (0.1047)	-0.611313 (0.7295)	-3.035863 (0.9988)
Standardized King-Wu	1.255224 (0.1047)	-0.611313 (0.7295)	-2.993878 (0.9986)
Gourieroux, et al.	--	--	0.060452

sumber: data sekunder diolah peneliti

Berdasarkan hasil uji LM dilihat dari nilai breusch- pagan adalah lebih dari ($> 0,05$) sehingga model yang dipilih adalah *Common Effect*.

d. Menentukan medel regresi data panel

Dari hasil uji chow, uji hausman, uji lagrange multiplier maka dipilih uji *Common Effect* , setelah tahap pengujian selanjutnya menggunakan uji *Common Effect*. Hasil dari pengujian *common effect* model sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji *Common Effect*

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/14/23 Time: 14:12
 Sample: 2017 2022
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.187412	1.007123	-0.186087	0.8539
CAR	0.002951	0.009078	0.325069	0.7478
NPF	-0.069609	0.144121	-0.482992	0.6333
FDR	0.001778	0.008443	0.210610	0.8349
BOPO	0.007065	0.006524	1.082868	0.2892
R-squared	0.052152	Mean dependent var		0.619503
Adjusted R-squared	-0.099504	S.D. dependent var		1.065360
S.E. of regression	1.117107	Akaike info criterion		3.210374
Sum squared resid	31.19821	Schwarz criterion		3.443907
Log likelihood	-43.15561	Hannan-Quinn criter.		3.285083
F-statistic	0.343885	Durbin-Watson stat		1.895487
Prob(F-statistic)	0.845702			

4. Uji hipotesis

a. Uji T (parsial)

Hasil uji T ditunjukkan dalam tabel di bawah ini. Tujuan uji T adalah untuk menentukan pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat pada model regresi ini yang dilakukan secara parsial atau masing-masing.

Tabel 4.9
Hasil Uji T

Dependent Variable: ROA
Method: Least Squares
Date: 10/14/23 Time: 17:06
Sample: 1 30
Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.294355	0.991580	-0.296855	0.7690
CAR	0.002869	0.008938	0.321038	0.7508
NPF	-0.074061	0.141897	-0.521934	0.6063
FDR	0.001835	0.008312	0.220740	0.8271
BOPO	0.008273	0.006424	1.287993	0.2095

Sumber: data sekunder diolah peneliti

Jumlah observasi pada penelitian ini sebanyak 30 (n=30) dengan jumlah variabel 5 sehingga nilai derajat kebebasan (dk) = $n - k = 30 - 5 = 25$, dengan nilai alpha sebesar 5% sehingga nilai T_{tabel} sebesar 2,059539. Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial pada tabel 4.9 maka dapat diambil keputusan sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis 1 (H_1) atau variabel CAR

Nilai probabilitas pada variabel CAR sebesar 0,7508 > 0,05 sedangkan t_{hitung} sebesar 0,321039 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,321038 < 2,059539) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap variabel profitabilitas.

2) Pengujian Hipotesis 2 (H_2) atau variabel NPF

Nilai probabilitas pada variabel NPF sebesar 0,6063 > 0,05 sedangkan t_{hitung} sebesar -0,521934 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,521934 < 2,059539) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

3) Pengujian Hipotesis 3 (H_3) atau variabel FDR

Nilai probabilitas pada variabel FDR sebesar 0,8271 > 0,05 sedangkan t_{hitung} sebesar 0,220740

sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,220740 < 2,059539$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

4) Pengujian Hipotesis 4 (H_4) atau variabel BOPO

Nilai probabilitas pada variabel BOPO sebesar $0,2095 > 0,05$ sedangkan t_{hitung} sebesar $1,287993$ sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,287993 < 2,059539$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel BOPO tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji F dalam pengujian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji F (Simultan)

R-squared	0.068807	Mean dependent var	0.631163
Adjusted R-squared	-0.080184	S.D. dependent var	1.058257
S.E. of regression	1.099866	Akaike info criterion	3.179266
Sum squared resid	30.24264	Schwarz criterion	3.412799
Log likelihood	-42.68899	Hannan-Quinn criter.	3.253975
F-statistic	0.461818	Durbin-Watson stat	1.773307
Prob(F-statistic)	0.763010		

Sumber: data sekunder diolah peneliti

Dengan melihat tabel 4.10 dan jumlah observasi sebanyak 30 dan jumlah variabel dalam penelitian sebanyak 5 maka diperoleh nilai $(df)_{penyebut} = n - k = 30 - 5 = 25$, dan nilai $(df)_{pembilang} = k - 1 = 5 - 1 = 4$, dan nilai α 0,05 sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,76, berdasarkan tabel 4.11 maka dapat kesimpulan sebagai berikut:

Nilai probability (F- statistic) sebesar 0,763010 atau lebih besar dari alpha 5%(0,763010 > 0,05) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Selain itu nilai F_{hitung} sebesar 0,461818 atau lebih besar dari nilai F_{tabel} (0,461818 > 2,76) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan variabel CAR, NPF, FDR, dan BOPO secara simultan berpengaruh secara bersama- sama dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

c. Uji koefisien determinasi(R^2)

Uji koefisien determinasi berguna untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel terikat.

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.068807	Mean dependent var	0.631163
Adjusted R-squared	-0.080184	S.D. dependent var	1.058257
S.E. of regression	1.099866	Akaike info criterion	3.179266
Sum squared resid	30.24264	Schwarz criterion	3.412799
Log likelihood	-42.68899	Hannan-Quinn criter.	3.253975
F-statistic	0.461818	Durbin-Watson stat	1.773307
Prob(F-statistic)	0.763010		

Sumber: data sekunder diolah peneliti

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat hasil adjusted R square atau koefisien determinasi sebesar -0, 080184 atau 80%, maka variabel CAR, NPF, FDR, dan BOPO dapat menjelaskan variabel profitabilitas (Y) sebesar 80%, dan sisanya 20% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh CAR Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian berdasarkan pengolahan data menggunakan eviews 12, bisa diketahui nilai koefisien regresi variabel CAR sebesar 0,002869. Hal ini menyatakan bahwa apabila CAR

bertambah 1% maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,002869.

Dari hasil pengujian t parsial pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap profitabilitas telah menemukan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,7508 dan nilai t_{hitung} sebesar 0,321038 terkait dengan dampak CAR terhadap profitabilitas. Berdasarkan hipotesis yang ada yaitu jika angka sig > 0,05 maka H_0 diterima. Karena 0,7508 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dari itu CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Siti Fatimah (2017) yang membahas pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), dan biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) terhadap profitabilitas bank mega syariah. Menurut penelitian yang telah dilakukan pengujian bahwa CAR berpengaruh parsial terhadap ROA. Perbedaan dalam penelitian ini disebabkan oleh perbedaan dalam periode, sampel yang dipilih, dan metode analisis yang digunakan. karena itu, hasil penelitian berbeda.

2. Pengaruh NPF Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian diproses menggunakan eviews 12. Hasilnya menunjukkan nilai koefisien regresi variabel NPF sebesar - 0,074061, yang menunjukkan arah negatif, yang berarti bahwa profitabilitas akan menurun sebesar - 0,074061 jika NPF meningkat 1%.

Dari hasil pengujian t parsial pengaruh NPF (*Non Performing Financing*) terhadap profitabilitas dapat diperoleh nilai probabilitas signifikan sebesar 0,6063 dan t_{hitung} sebesar -0,521934 Berdasarkan hipotesis yang ada yaitu jika angka sig > 0,05 maka H_0 diterima. Karena 0,6063 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dari itu NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Maya Mariya Ulfa Hasanah (2020), yang menyatakan bahwa NPF memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia selama pandemi COVID-19. Hasil penelitian Maya Mariya Ulfa Hasanah berbeda karena populasi,

sampel, dan periode yang digunakan berbeda. Penelitian Maya Mariya Ulfa Hasanah fokus pada masa covid-19.

Namun, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhrida Viana Mukti (2021) dengan judul *Pengaruh Rasio Adequacy Kapitaal (CAR), Non Performing Financing (NPF), dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia dari tahun 2014 hingga 2019*. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa variabel NPF tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Salah satu faktor yang menjadi penyebab NPF tidak memiliki pengaruh terhadap ROA karena NPF berkaitan dengan pembiayaan yang disalurkan oleh bank. Dengan begitu, penyebab NPF tidak berpengaruh karena banyak bank syariah selektif dalam menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat. Sehingga pembiayaan yang disalurkan tidak berjalan secara optimal karena bank terlalu mempertimbangkan pengajuan yang dilakukan oleh nasabah dengan begitu pembiayaan yang disalurkan berjumlah sedikit dan membuat bank dalam memperoleh laba menjadi tidak maksimal. Langkah yang ditempuh bank dalam upaya kewaspadaannya terhadap pembiayaan bermasalah sudah cukup baik, namun perlu diperhatikan jika bank terlalu selektif dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah menyebabkan bank tidak memperoleh laba yang maksimal sehingga tidak dapat meningkatkan profitabilitas bank.

3. Pengaruh FDR Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pengolahan data menggunakan eviews 12, hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien regresi variabel FDR sebesar 0,001835, yang menunjukkan bahwa profitabilitas akan meningkat sebesar 0,001835 jika FDR meningkat 1%. Ini menunjukkan bahwa koefisien FDR positif menunjukkan hubungan positif antara FDR dan profitabilitas, dengan peningkatan FDR berarti peningkatan profitabilitas.

Hasil pengujian t parsial tentang pengaruh *FDR (Finance to Deposit Ratio)* terhadap profitabilitas menghasilkan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,8271 dan nilai t_{hitung} sebesar

0,220740. Berdasarkan hipotesis yang ada, yaitu jika angka sig > 0,05 maka H_0 diterima. Karena $0,8271 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dari itu FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian ini memiliki hasil yang tidak sependapat dengan penelitian oleh Intan Rika Yuliana dan Sinta Lestari, berdasarkan hasil penelitian bahwa FDR memiliki pengaruh signifikan secara individual terhadap ROA. perbedaan hasil penelitian ini terletak pada populasi, sampel, serta periode yang digunakan dalam penelitian tersebut, oleh karena itu terdapat kesejangan hasil penelitian yang dilakukan.

Namun Penelitian ini memiliki hasil yang sependapat dengan penelitian oleh Surya Tegar Widjiantoro(2023) dengan judul pengaruh BOPO, NPF, FDR terhadap profitabilitass Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2022, yang menunjukkan bahwa variabel FDR tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel ROA. Berdsarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiayaan yang diberikan oleh bank masih belum optimal yang terkendala dalam menyalurkan pembiayaan dalam nasabah, sehingga dapat dikatakan FDR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

4. Pengaruh BOPO Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian berdasarkan pengolahan data menggunakan eviews 12, bisa diketahui nilai koefisien regresi variabel BOPO sebesar 0,008273. Hal ini menyatakan bahwa apabila BOPO bertambah 1% maka profitabilitas akan bertambah sebesar 0,001835. Karena koefisien BOPO positif maka BOPO mempunyai hubungan positif terhadap profitabilitas dimana pada saat BOPO meningkat maka profitabilitas akan meningkat

Dari hasil pengujian t parsial pengaruh FDR (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional) terhadap profitabilitas dapat diperoleh nilai probabilitas signifikan sebesar 0,2095 dan t_{hitung} sebesar 1,287993. Berdasarkan hipotesis yang ada yaitu jika angka sig > 0,05 maka H_0 diterima. Karena $0,2095 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dari itu BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini memiliki hasil yang tidak sependapat dengan penelitian oleh uswatun hasanah dan indanazulfa (2022), berdasarkan penelitian ini bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bnak Syariah di Indonesia. Perbedaan hasil penelitian ini didasarkan dengan adanya perbedaan pemilihan sampel dan periode yang digunakan dalam penelitian uswatun hasanah dan indanazulfa sehingga terdapat kesenjangan hasil penelitian yang dilakukan.

Namun Penelitian ini memiliki hasil yang sependapat dengan penelitian oleh Eti Rohimah(2021) denga judul analisis pengaruh BOPO, CAR, dan NPL terhadap ROA pada Bank BUMN tahun 2012-2019(studi kasus pada bank BUMN Go public di bursa Efek Indonesia), yang menunjukkan bahwa variabel BOPO tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Karena tingkat rasio BOPO tinggi berarti kinerja mamejemen bank tersebut kurang efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di bank yang akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan ROA.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dijelaskan berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang dilakukan Yaitu:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank syariah di indonesia periode 2017-2022. Pernyataan tersebut di hasilkan atas uji T yang telah dilakukan yang menunjukkan bahwa nilai variabel CAR memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 .
2. *Non Performing Financing* (NPF) tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank syariah di indonesia periode 2017-2022. Pernyataan tersebut di hasilkan atas uji T yang telah dilakukan yang menunjukkan bahwa nilai variabel NPF memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0,05.
3. *Finance to Deposit Ratio* (FDR) tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank syariah di indonesia periode 2017-2022. Pernyataan tersebut di hasilkan atas uji T yang telah dilakukan yang menunjukkan bahwa nilai variabel FDR memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0,05.
4. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank syariah di indonesia periode 2017-2022. Pernyataan tersebut di hasilkan atas uji T yang telah dilakukan yang menunjukkan bahwa nilai variabel BOPO memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0,05

B. Saran

Setelah melakukan mengenai kajian yang diteliti maka peulis ingin memberikan sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Indonesia

Mampu mempertahankan tingkat kecukupan modal akan memungkinkan bank syariah di Indonesia untuk berfokus pada penyaluran dan pembiayaan, yang merupakan komponen penting dalam perbankan. Untuk meningkatkan laba, juga perlu diperhatikan biaya operasional dan pendapatan karena biaya

operasional sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya laba yang diperoleh bank. Semakin sedikit biaya operasional, semakin besar laba yang diperoleh bank. Oleh karena itu, manajemen bank harus memperhatikan dan mengawasi perubahan rasio untuk mencapai tingkat efisiensi yang optimal untuk bank yang sehat. Untuk memberikan dampak yang positif bagi bank, kinerja rasio FDR juga harus ditingkatkan.

2. Bagi peliti selanjutnya

Menambah faktor variabel lain yang berpengaruh terhadap ROA, dan penulis berharap peneliti selanjutnya memperluas objek penelitian dengan menambah sampel penelitian sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat. Selain itu, peneliti selanjutnya harus menambah variabel lain yang digunakan, memperpanjang periode penelitian dengan periode terbaru, dan menjalankan pengujian dengan metode atau alat yang lebih lengkap untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, dwi firianingsih,anis fuad salam,yolanda putri. "pengaruh Capital Adequacy Ratio(CAR), Loan To Deposit Ratio(LDR) dan Non Performing Loan(NPL) terhadap Return On Asset(ROA) pada sektor perbankan di bursa efek indonesia." jurnal revenue, 2020: 126.
- Bbrista hendri tanjung dan. metode penelitian ekonomi islam. jakarta: gramata, 2013.
- Adiputra fajar. "pengaruh car, npf, fdr dan bopo terhadap profitabilitas (ROA da ROE) pada bank umum syariah." skripsi, FEBI Uin syarif Hidayatullah, jakarta , 2017: 1.
- Adiputra M Rizky. "pengaruh financing to deposit ratio(fdr) dan non performing financing (npf) terhadap kinerja keuangan return on asset(ROA) bank syariah mandiri periode 2014-2018." skripsi ,FEBI IAIN bengkulu , 2021: 1.
- Aulia, Farrashita. "pengaruh car, fdr, npf, bopo terhadap profitabilitas (return on equity)." skripsi, FEBI univeristas diponogoro, semarang, 2015: 3.
- Azizah Laila Nur. "analisis pengaruh fdr, npf, bopo, nom, dan car terhadap profitabilitas (roa) pada bank syariah." Skripsi,FEB UIN Yogyakarta, 2021: 1-2.
- Diana dina amalia dan nana. "pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional(BOPO), Capital Adequacy Ratio(CAR), dan Financing to Deposit Ratio(FDR) terhadap profotabilitas (ROA) pada bank bukopin syariah periode 2013-2020." jurnal ilmiah ekonomi islam, vol. 8 , nomor 1 2022: 1095-1102.
- Aburrohman. "pengaruh capital adequacy ratio(CAR), loan to deposit ratio(LDR) dan non performing loan(NPL) terhadap return on asset (ROA) pada sektor perbankan di bursa efek indonesia." jurnal revenue, vol.1 , nomor 1, agustus , 2020: 126.
- Evi winarni. "analisis pengaruh BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap profitabilitas pada bank umum di indonesia priode 2012-

2017." jurnal keuinis majalah ilmiah , vol.7, nomor 1 januari 2019: 48.

Fatmah siti. "pengaruh CAR, NPF,dan BOPO terhadap profotabilitaspada bank megasyariah."skripsi,2017:61-62.

Fernando deki. "pengaruh financing to deposit ratio(FDR), biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap return on asset (ROA)pada bank bsi EX BNI syariah priode 2015-2019." Skripsi, FEBI IAIN bengkulu , 2021: 1.

Hadi agustina kurniawati. "pengaruh persepsi nilai konsumen terhadap perilaku pembelian private label studi kassus: hypermart pois square lebak bulus." skripsi FE UI, 2019: 23.

Hariato Syawal. "rasio keuangan dan pengaruhnya terhadap profitabilitas pada bank pembiayaan rakyat syariah di indonesia ." Jurnal Bisnis dan Manajemen vol. 7, Nomor 1, 2017: 41-48.

Hasanah maya mariya ulfa. "analisis pengaruh CAR,NPF,FDR,BOPO,INFLASI, dan GDP terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah di indonesia pada pandemi covid-19." skripsi FEBI uin walisongo semarang, 2020: 1.

Khasanah rikha khul. "pengaruh NPF dan FDR Metode ECM(error correcrionmodel) pada bank bri syariah periode 2013-2022." skripsi, FEBI IAIN ponorogo, jawa timur, 2021: 1.

Kuncoro, mudrajad. Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi . Yogyakarta: BPFE, 2002.

Marliana, medina almunawarroh dan rina. "pengaruh CAR, NPF, FDR terhadap profitabilitas bank syariah di indonesia." jurnal ekonoi dan keuangan syariah, vol. 2, Nomor 1, januari 2018,; hlm. 2.

Masruron, muhammad. "analisis perkembangan perbankan syariah di indoneisa dimasa pandemi covid-19." jurnal aiihnwpancorac.id, 2021: 19.

Muthohar rima cahya suamo dan ahmad mifdhol. "analisis pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR dan GCG terhadap kinerja keuangan

bank umum syariah di Indonesia periode 2013-2017." jurnal bisnis , Vol. 6, Nomor 1, juni 2018: 95.

Ningrum. "pengaruh penggunaan metode berbasis pemecahan masalah (problem solving) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas x semester genap man 1 tahun pelajaran 2016/2017." jurnal pendidikan ekonomi , 2017:148.

Nurlaili evi. "analisis pengaruh NPF,NOM,dan BOPO terhadap profitabilitas bank syariah periode 2012-2020." skripsi, FEBI IAIN Palopo, 2022: 37-40.

Pakaya idham masri ishak dan srie isnawati. "pengaruh NPF terhadap ROA di perbankan syariah Indonesia (studi kasus pada bank umum syariah yg terdaftar di ojk tahun 2013-2020." jurnal ilmiah manajemen dan bisnis, Vol. 5, Nomor 2, 2022: 68.

Pratiwi dhia dayinta. "pengaruh CAR,BOPO,NPF, dan FDR terhadap ROA bank umum syariah." skripsi , semarang, 2012: 2.

Pravasanti yuwita ariessa. "pengaruh npf dan fdr terhadap car dan dampaknya terhadap roa pada perbankan syariah di indonesia." jurnal ilmiah ekonomi islam, 2018: 1.

Rahmani nur ahmadi bi. "analisis pengaruh CAR dan FDR terhadap ROA dan ROE pada perusahaan bank umum syariah di Indonesia ." jurnal human falah, Vol. 4, Nomor 2, juli- desember, 2017: 307.

Ridho Ilham putra wardana dan endang tri widyarti. "analisis pengaruh car, fdr, npf, bopo dan size terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di indonesia ." vol. 4, Nomor 2 , november 2012: 158.

Sahi syafriida hafni. metode penelitian . jawa timur: kbmindonesia,2021.
sanusi anwar. metode penelitian bisnis. jakarta: selembat empat, 2014.

Sugiono. metode penelitian kuantitatif, kualitatif R & D. Bandung : Alfabeta CV , 2013.

Suhandi "pengaruh CAR, terhadap profitabilitas LDR sebagai variabel intervening studi empiris pada sektor perbankan bank bumh yang

tercatat di bursa efek indonesia(BEI) periode 2009-2018 ." jurnal sains manajemen , Vol.5, Nomor 1, juni 2019: 4.

Suprpto fathya khaira ummah dan edy. "faktor - faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada bank muamalat indonesia." jurnal ekonomi dan perbankan syariah , vol. 3, nomor 2 , oktober 2015: 6.

Suryani "analisis pengaruh finance to deposit ratio (FDR) terhadap profitabilitas perbankan syariah di indonesia(rasio keuangan pada BUS dan UUS periode 2008-2010." vol. 11, nomor 2, november 2012: 158.

Susilowati ariya mutikadan endang. "pengaruh BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah BUS periode 2015-2019." vol. 15, nomor 1 , juli 2021: 55.

Wibosono Muhammad Yusuf. "Pengaruh CAR, NPF,BOPO,FDR terhadap ROA yang dimediasi oleh NOM." Jurnal bisnis dan manajemen vol.17, Nomor.1 , 2017: 43.

Zein Ali Hasan. metode riset penelitian, kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen. Yogyakarta: CV budi utama,202

Website

<http://www.bankmuamalatindonesia.co.id> diakses tanggal 26 Agustus 2023, pukul 14.13.

<http://www.bankvictoriasyariah.co.id> diakses tanggal 26 Agustus 2023, pukul 14.27.

<http://www.kbbukopinsyariah.com.id> diakses tanggal 26 Agustus 2023, pukul 14.35.

<http://www.bcasyariah.co.id> diakses tanggal 26 Agustus 2023, pukul 15.05.

<http://www.paninbanksyariah.co.id> diakses tanggal 26 Agustus 2023, pukul 22.10.



Perpustakaan **UIN Mataram**

Lampiran 1: Data Rasio Keuangan Bank Syariah di Indonesia

No	Nama Bank	Tahun	ROA	CAR	NPF	FDR	BOPO
1	Bank Muamalat Indonesia	2017	0,11	13,62	2,75	84,41	90,68
2	Bank Muamalat Indonesia	2018	0,08	12,34	2,58	73,18	98,24
3	Bank Muamalat Indonesia	2019	0,05	12,42	4,3	73,51	99,5
4	Bank Muamalat Indonesia	2020	0,03	15,21	3,95	69,84	99,45
5	Bank Muamalat Indonesia	2021	0,03	23,76	0,08	38,33	99,29
6	Bank Muamalat Indonesia	2022	0,09	32,7	0,86	40,63	96,62
7	Bank Victoria Syariah	2017	0,36	19,29	4,08	83,59	96,02
8	Bank Victoria Syariah	2018	0,32	22,07	3,46	82,78	96,38
9	Bank Victoria Syariah	2019	0,05	19,44	2,64	80,52	99,8
10	Bank Victoria Syariah	2020	0,16	24,6	2,96	74,05	97,8
11	Bank Victoria Syariah	2021	0,71	33,21	3,72	65,28	91,35
12	Bank Victoria Syariah	2022	0,45	149,68	1,36	76,73	95,05

13	Bank Syariah Bukopin	2017	0,02	19,2	3,68	100,29	92,29
14	Bank Syariah Bukopin	2018	0,02	19,31	3,65	93,4	99,45
15	Bank Syariah Bukopin	2019	0,04	15,25	4,05	93,48	99,6
16	Bank Syariah Bukopin	2020	0,04	22,22	4,95	196,73	97,73
17	Bank Syariah Bukopin	2021	5,48	23,74	4,66	92,97	180,25
18	Bank Syariah Bukopin	2022	1,27	19,49	3,81	92,47	115,76
19	Bank Bca Syariah	2017	1,2	29,4	0,04	88,5	87,2
20	Bank Bca Syariah	2018	1,2	24,3	0,28	89	87,4
21	Bank Bca Syariah	2019	1,2	38,3	0,26	91	87,6
22	Bank Bca Syariah	2020	1,1	45,3	0,01	81,3	86,3
23	Bank Bca Syariah	2021	1,1	41,4	0,01	81,4	84,8
24	Bank Bca Syariah	2022	1,3	36,7	0,01	79,9	81,6
25	Bank Panin Dubai Syariah	2017	0,1077	11,51	4,83	86,95	217,7
26	Bank Panin Dubai Syariah	2018	0,26	23,15	3,84	88,82	99,57
27	Bank Panin Dubai Syariah	2019	0,25	14,46	2,8	96,23	97,74
28	Bank Panin Dubai	2020	0,06	31,43	2,45	111,71	99,42

	Syariah						
29	Bank Panin Dubai Syariah	2021	0,0672	25,81	0,94	107,56	202,74
30	Bank Panin Dubai Syariah	2022	1,78	22,71	1,91	97,32	76,99

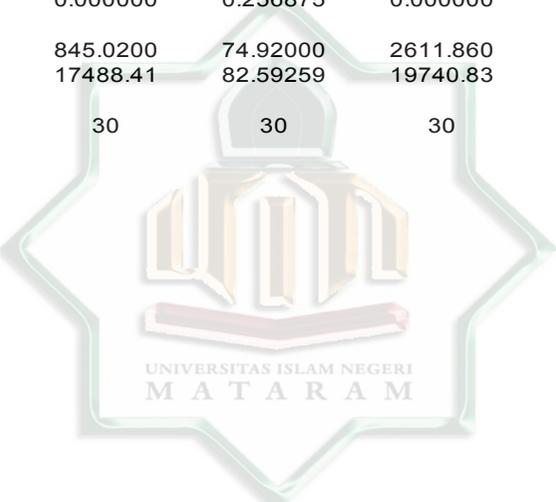


Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 2: Hasil Uji Statistik Descriptif

Date: 10/13/23 Time: 21:59
Sample: 2017 2022

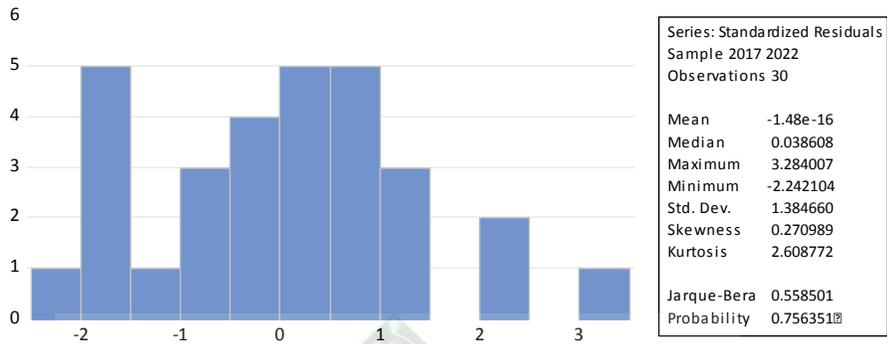
	CAR	NPF	FDR	BOPO	ROA
Mean	28.16733	2.497333	87.06200	105.1440	0.619503
Median	22.93000	2.775000	85.68000	97.73500	0.205000
Maximum	149.6800	4.950000	196.7300	217.7000	5.480000
Minimum	11.51000	0.010000	38.33000	76.99000	-0.107700
Std. Dev.	24.55705	1.687608	26.09058	33.41113	1.065360
Skewness	4.210949	-0.307531	2.185581	2.538336	3.325596
Kurtosis	21.43194	1.659716	12.00692	8.151057	15.58174
Jarque-Bera Probability	513.3311 0.000000	2.718330 0.256875	125.2897 0.000000	65.38248 0.000000	253.1732 0.000000
Sum	845.0200	74.92000	2611.860	3154.320	18.58510
Sum Sq. Dev.	17488.41	82.59259	19740.83	32372.80	32.91478
Observations	30	30	30	30	30



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 3: Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas



b. Uji Autokorelasi

R-squared	0.068807	Mean dependent var	0.631163
Adjusted R-squared	-0.080184	S.D. dependent var	1.058257
S.E. of regression	1.099866	Akaike info criterion	3.179266
Sum squared resid	30.24264	Schwarz criterion	3.412799
Log likelihood	-42.68899	Hannan-Quinn criter.	3.253975
F-statistic	0.461818	Durbin-Watson stat	1.898526
Prob(F-statistic)	0.763010		

c. Uji heteroskedastisitas

Unrestricted Test Equation:
 Dependent Variable: ROA
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 10/14/23 Time: 16:38
 Sample: 2017 2022
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 30
 Iterate weights to convergence
 Convergence achieved after 18 weight iterations

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.674884	0.487552	1.384228	0.1785
CAR	-0.000553	0.002483	-0.222941	0.8254
NPF	-0.214533	0.038361	-5.592498	0.0000
FDR	0.016142	0.003398	4.749853	0.0001
BOPO	-0.009719	0.004325	-2.247068	0.0337

d. Uji multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 10/14/23 Time: 17:18

Sample: 1 30

Included observations: 30

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.983230	24.38353	NA
CAR	7.99E-05	2.726750	1.154907
NPF	0.020135	4.488836	1.374692
FDR	6.91E-05	14.11554	1.127534
BOPO	4.13E-05	12.41662	1.104195



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 4: Hasil uji analisis regresi data panel

1. Uji chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.872595	(4,21)	0.1528
Cross-section Chi-square	9.151320	4	0.0574

2. Uji hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.490379	4	0.1121

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

3. Uji lagrange multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.060452 (0.8058)	0.659495 (0.4167)	0.719947 (0.3962)
Honda	0.245871 (0.4029)	-0.812093 (0.7916)	-0.400379 (0.6556)
King-Wu	0.245871 (0.4029)	-0.812093 (0.7916)	-0.358134 (0.6399)
Standardized Honda	1.255224 (0.1047)	-0.611313 (0.7295)	-3.035863 (0.9988)
Standardized King-Wu	1.255224 (0.1047)	-0.611313 (0.7295)	-2.993878 (0.9986)
Gourieroux, et al.	--	--	0.060452

4. Uji common effect

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 10/14/23 Time: 14:12

Sample: 2017 2022

Periods included: 6

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.187412	1.007123	-0.186087	0.8539
CAR	0.002951	0.009078	0.325069	0.7478
NPF	-0.069609	0.144121	-0.482992	0.6333
FDR	0.001778	0.008443	0.210610	0.8349
BOPO	0.007065	0.006524	1.082868	0.2892
R-squared	0.052152	Mean dependent var		0.619503
Adjusted R-squared	-0.099504	S.D. dependent var		1.065360
S.E. of regression	1.117107	Akaike info criterion		3.210374
Sum squared resid	31.19821	Schwarz criterion		3.443907
Log likelihood	-43.15561	Hannan-Quinn criter.		3.285083
F-statistic	0.343885	Durbin-Watson stat		1.895487
Prob(F-statistic)	0.845702			

Lampiran 5: Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Dependent Variable: ROA
 Method: Least Squares
 Date: 10/14/23 Time: 17:06
 Sample: 1 30
 Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.294355	0.991580	-0.296855	0.7690
CAR	0.002869	0.008938	0.321038	0.7508
NPF	-0.074061	0.141897	-0.521934	0.6063
FDR	0.001835	0.008312	0.220740	0.8271
BOPO	0.008273	0.006424	1.287993	0.2095

b. Uji simultan(UJI F)

R-squared	0.068807	Mean dependent var	0.631163
Adjusted R-squared	-0.080184	S.D. dependent var	1.058257
S.E. of regression	1.099866	Akaike info criterion	3.179266
Sum squared resid	30.24264	Schwarz criterion	3.412799
Log likelihood	-42.68899	Hannan-Quinn criter.	3.253975
F-statistic	0.461818	Durbin-Watson stat	1.773307
Prob(F-statistic)	0.763010		

c. Uji koefisien determinasi (R^2)

Adjusted R-squared	-0.080184	S.D. dependent var	1.058257
--------------------	-----------	--------------------	----------

Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Atika Idayanti
Tempat, Tanggal Lahir : Mataram, 18 Juni 2001
Alamat Rumah : Jempong Barat
No. Hp : 081806336577
Nama Ayah : Juliadi
Nama Ibu : Hatnawati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD/MI, tahun lulus : SD N 19 AMPENAN (2013)
- b. SMP/MTS, tahun lulus : MTS N 3 MATARAM (2016)
- c. SMA/SMK, tahun lulus : SMK N 5 MATARAM (2019)

C. Riwayat Pekerjaan

: -

D. Prestasi / Penghargaan

: -

E. Pengalaman Organisasi

: -

F. Karya Ilmiah

: -

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 7 Karya Konsultasi

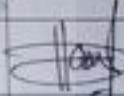
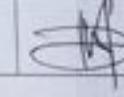


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

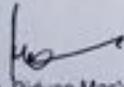
Jl. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0379) 421296-423806 Fax. (0379) 425137 Jembering Mataram
 website : <http://web.unimataram.ac.id>, email : info@unimataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aska Idayanti
 NIM : 190502258
 Pembimbing II : Abdul Hadi Sukmana, M.EI
 Judul Penelitian : PENGARUH CAR, NPF, FDR, DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2017- 2022

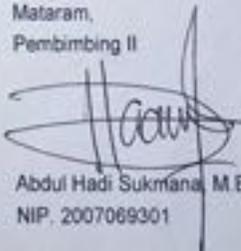
Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
14/07/2023	Perbaiki Paparan Data peneliti - cek hasil data serta penelitian. - ulangi Analisis Data SEM.FEM	
20/07/2023	Cek Paparan untuk hasil uji Asumsi Khasak - Tambahkan teori di Analisis - cek penulisan dan pembahasan.	
15/08/2023	Perbaiki Abstrak Lampiran III	
10/09/2023	ACC ke Pembimbing I	

Mengetahui,
Dekan,



Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197111102002121001

Mataram,
Pembimbing II



Abdul Hadi Sukmana, M.EI
NIP. 2007069301

Scanned by TapScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Sekeloa Utara No. 100 Tlp. (0379) 821298-822609 Fax. (0379) 822327 Jembering Mataram
website : <http://faki.uinmataram.ac.id>, email : faki@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Atika Idayanti
NIM : 190502258
Pembimbing I : Imronjana S. MSEI
Judul Penelitian : PENGARUH CAR, NPF, FDR, DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2017-2022

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
14 Sep 2023	Metode menggunakan Panel data - FEM or SEM, Podat. Halaman 29 revisi metode.	
23 Okt 2023	+ Berikan us gleyer. - Kembangkan gambar ketik ket sja. → lebih ke skema pedoman	
26 des 2023		
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM		
Perpustakaan UIN Mataram		

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag
NIP. 197111102002121001

Mataram,
Pembimbing I

Imronjana S. MSEI
NIP. 196004282019031005

lampiran 8 kartu Plagiasi dan bebas Pinjam

UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Plagiarism Checker Certificate

No:3358/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/12/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

ATIKA IDAYANTI
190502258
FEBIPS
Dengan Judul SKRIPSI

PENGARUH CAR, NPF, FDR, DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2017-2022

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 22 %
Submission Date : 27/12/2023

UPT Perpustakaan
UIN Mataram
M. Hum
197808282006042001

UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Sertifikat Bebas Pinjam

No:2953/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/12/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

ATIKA IDAYANTI
190502258
FEBIPS

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.

UPT Perpustakaan
UIN Mataram
M. Hum
197808282006042001